

**PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIK TOK**

**(Analisis Pesan Dakwah Tik Tok**

**@fawwazkaban)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**SYAHID HUSAINI**

**NIM. 1817102127**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH**

**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**

**PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahid Husaini  
NIM : 1817102127  
Jejaring : S1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : **Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Pesan Dakwah Tik Tok @fawwazkaban)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Pesan Dakwah Tik Tok @fawwazkaban)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 30 November 2023

Menyatakan



**Syahid Husaini**  
NIM. 1817102127



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH  
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281)635624 Faksimili (0281)636553, [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**  
Skripsi Berjudul

**PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIK TOK (Analisis Pesan Dakwah  
Akun Tik Tok @fawwazkaban)**

Yang disusun oleh **Syahid Husaini** NIM. 1817102127 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Jumat tanggal **8 Desember 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Muh. Hikamudin Suyuti, M.S.I  
NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Atipa Muji, M.Kom  
NIP.

Penguji Utama

Uus Uswatusolihah, M.A  
NIP. 197703042003122001

Mengesahkan,  
Purwokerto, 02.01.2024  
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M. Ag  
NIP. 197412262000031001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing  
Sdr. Syahid Husaini

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan korelasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Syahid Husaini

NIM : 1817102127

Jenjang : S-1

Fakultas/ Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis  
Pesan Dakwah Tik Tok @fawwazkaban)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 30 November 2023  
Dosen Pembimbing



**M. Hikamudin Suyuti S.S, M.S.I.**

**PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIK TOK**  
**(Analisis Pesan Dakwah Tik Tok @fawwazkaban)**

**SYAHID HUSAINI**  
**NIM. 1817102127**

**ABSTRAK**

Pesan dakwah merupakan sebuah isi yang berusaha disampaikan oleh pendakwah kepada *mad'u* agar mempunyai dampak positif dengan perubahan yang baik. Dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini, komunikasi menjadi jauh lebih mudah, isi pesan dakwah terhadap khalayak, salah satunya yaitu melalui media sosial yaitu Tik Tok. Salah satu akun Tik Tok yang terdapat nilai-nilai dakwah Islam yaitu akun Tik Tok @fawwazkaban. Akun tersebut berdakwah secara milenial menceritakan kisah sahabat Nabi dengan menggunakan bahasa yang ringan, populer, serta mudah dipahami oleh kaum muda mudi, dan video dikemas dengan menarik. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan serta pesan dakwah yang terdapat pada konten Tik Tok pada akun @fawwazkaban.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis isi kualitatif dengan teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat yang meliputi imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauanganjangan, dan imbauan motivasional.

Setelah dilakukan penelitian pada video dakwah di akun Tik Tok @fawwazkaban maka pesan dakwah aqidah tentang keimanan seseorang sebagai wujud dari iman mereka yaitu hubungan manusia kepada Allah, kepercayaan, ketauhidan, dan wujud kecintaan terhadap Nabi. Kemudian terdapat pesan dakwah syariah tentang perkara yang *syubhat*, serta hukum dan aturan dalam islam. Dan pesan dakwah akhlak ditemukan pesan tentang keteladanan sahabat Nabi dari mulai sifatnya sampai dengan kepemimpinannya. Dari 23 video 14 diantaranya mendominasi dalam pesan dakwah akhlak, kemudian 5 video termasuk dalam pesan dakwah akidah, dan 4 video termasuk dalam pesan dakwah syariah.

**Kata kunci : Pesan Dakwah, Konten Dakwah, Tik Tok, @fawwazkaban**

# DAKWAH MESSAGE THROUGH TIK TOK CONTENT

(Analysis of Tik Tok Da'wah Messages @fawwazkaban)

**SYAHID HUSAINI**

**NIM. 1817102127**

## ABSTRACT

*The preaching message is a content that the preacher tries to convey to reach the public to have a positive impact with good changes. With current advances in technology and information, communication has become much easier, the content of da'wah messages to the public, one of which is through social media, namely Tik Tok. One of the Tik Tok accounts that contains Islamic preaching values is the Tik Tok account @fawwazkaban. This account preaches in a millennial way, telling the story of the Prophet's friends using language that is light, popular and easy for young people to understand, and the videos are packaged in an interesting way. The aim of the research in this thesis is to provide information and knowledge as well as da'wah messages contained in the Tik Tok content on the account @fawwazkaban.*

*This research uses a qualitative method with a descriptive approach using observation, documentation and interview data collection techniques. The data analysis technique uses qualitative content analysis with message appeal theory from Jalaludin Rakhmat which includes rational appeals, emotional appeals, fear appeals, reward appeals and motivational appeals.*

*After conducting research on preaching videos on the Tik Tok account @fawwazkaban then the message of aqeedah preaching about a person's faith as a form of their faith, which is the human relationship with God, trust, monotheism, and the form of love for the Prophet. Then there is a syariah preaching message about things that doubt, and laws and rules in Islam. And in the message of moral preaching we found messages about the example of the Prophet's friends, from their character to their leadership. Of the 23 videos, 14 of them dominate the moral da'wah message, then 5 videos are included in the aqidah da'wah message, and 4 videos are included in the sharia da'wah message.*

**Keywords: Da'wah messages, Da'wah content, Tik Tok, @fawwazkaban**

## **MOTTO**

*“Dan Bersabarlah Kamu, Sesungguhnya Janji Allah Adalah Benar”*

*{Q.S. Ar-Rum: 60}*



## PERSEMBAHAN

*'Bismillahirrahmanirrahim'*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. telah melimpahkan rahmat dan syukur kepada saya karena dapat menyelesaikan tugas ini walaupun saya masih mempunyai banyak kekurangan. Shalawat dan salam senantiasa kami panjatkan kepada Baginda Nabi besar Muhammad Saw yang menjadi teladan bagi umat Islam.

Dengan ini saya persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang tua saya Papah dan Mamah tercinta yakni Sudarsam dan Siti Fatonah yang selalu mencurahkan segala waktu, doa, cinta kasih dan sayangnya, memotivasi, saya untuk segera menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada Papah dan Mamah. Tak hanya itu, teruntuk Kakak saya Aniqotul Ma'arifah dan Adik saya Alfian Habibi Ahmad yang selalu mengiringi perjuangan saya dalam menjalani hidup, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberikan perlindungan dimanapun kalian berada, Amiin.

Lalu skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan hingga detik ini. Seluruh kucuran keringat dan pengorbanan selama kurang lebih 5 tahun saya mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan ini telah mewarnai perjalanan hidup saya. Sudah banyak tetesan air mata atas perjuangan yang saya lewati selama ini, semoga pencapaian ini bisa menjadi bekal saya dalam menghadapi rintangan yang sebenarnya di masyarakat nanti.

Atas izin Allah SWT, Alhamdulillah saya mampu menyelesaikannya Pendidikan saya dengan hasil yang terbaik yang bisa saya kerjakan. Harapan saya semoga dengan selesainya skripsi ini bisa menjadi awal baik untuk melangkah lebih maju dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warokhmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur senantiasa kita lantunkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita semua kenikmatan yang begitu melimpah, sehingga atas izin-Nya lah penulis sanggup menyelesaikan sebuah karya tulis penelitian dengan baik dan penuh kesungguhan. Tidak lupa lantunan sholawat serta salam senantiasa kita lantunkan kepada utusan Allah, pembawa wahyu terkahir, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini.

Penelitian dengan judul **“PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIK TOK (Analisis Pesan Dakwah Tik Tok @fawwazkaban)”** diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, terutama di bidang Jurnalistik. Penulis menyadari bahwa kelancaran dan kesuksesan dalam menyusun penelitian skripsi ini adalah berkat dukungan dari beberapa pihak. Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari mereka. Pada kesempatan yang luar biasa ini, peneliti sampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Muskinul Fuad, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, S.Ag, M.A., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Arsam, M.Si, Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom, Koordinator Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Enung Asmaya, MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan arahan kepada penulis dari awal judul hingga ke tahap seminar proposal.

7. Hikamuddin Suyuthi, M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perhatian, kesabaran, dan keikhlasan.
8. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua yang saya cintai dan saya banggakan, Papah dan Mamah yang telah memperjuangkan segalanya. Mereka adalah orang tua terhebat di dunia ini.
11. Kakak saya Aniqotul Ma'arifah dan Adik saya Alfan Habibi Ahmad, terimakasih telah menjadi saksi hidup perjuangan saya selama ini. Doa dan support mereka menjadikan saya terus berjuang hingga saat ini.
12. Seluruh kawan seperjuangan kelas KPI-C angkatan 2018 yang sudah menjadi keluarga, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
13. Keluarga besar PKPT IPNU IPPNU UIN Saizu yang menjadi teman sekaligus keluarga dalam mengejar pendidikan ini, berbagi ilmu, relasi dan pengalaman yang sangat berharga telah saya dapatkan disini, terimakasih untuk seluruh rekan rekanita yang telah menganggap saya sebagai bagian dari keluarga
14. Teruntuk diri sendiri terimakasih telah berjuang sampai titik ini, karena kehidupan yang sesungguhnya baru akan di mulai.

Penulis menyadari bahwa mungkin penelitian ini belum begitu sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikan dalam penulisan skripsi maupun karya ilmiah lainnya di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai sumber pengetahuan baru maupun landasan untuk penelitian selanjutnya.

*Wassalamualaikum Warokhmatullahi Wabarakatuh*

Purwokerto, 30 November 2023

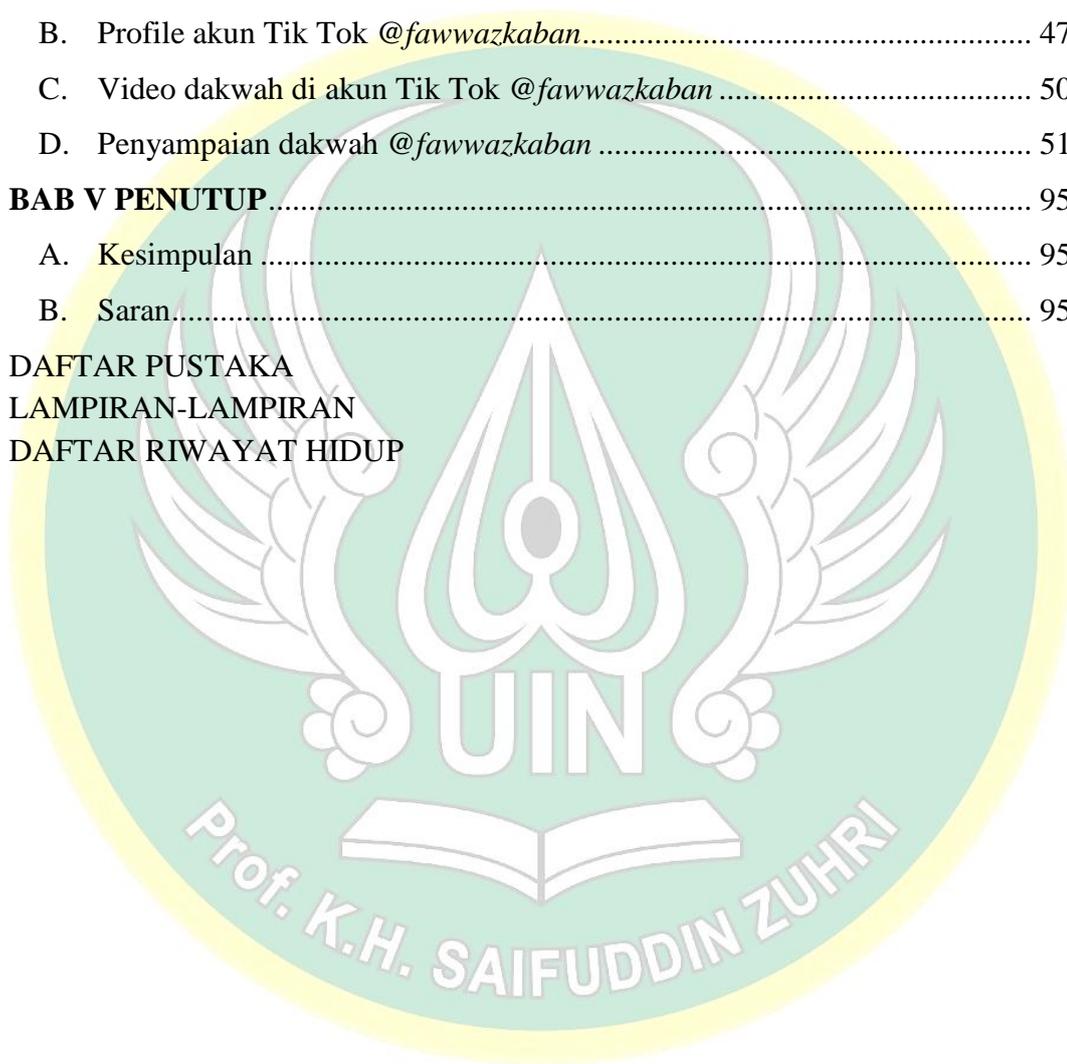


**Syahid Husaini**  
NIM. 1817102127

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Telaah Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Dakwah .....	15
B. Pesan Dakwah .....	23
C. Media Sosial .....	29
D. Tik Tok .....	33
E. Akun Tik Tok @fawwazkaban .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Batasan Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	39

D. Data dan Sumber Data .....	39
E. Metode Pengumpulan Data .....	40
F. Analisis Data .....	41
G. Analisis Isi.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Biografi Fawwaz Kaban.....	46
B. Profile akun Tik Tok @fawwazkaban.....	47
C. Video dakwah di akun Tik Tok @fawwazkaban .....	50
D. Penyampaian dakwah @fawwazkaban .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Profile akun Tik Tok @fawwazkaban
- Gambar 2 Foto Fawwazil Mousaa Kaban
- Gambar 3 Profil Tik Tok @fawwazkaban
- Gambar 4 Video Dakwah Syahidnya Singa Gurun Pasir
- Gambar 5 Video Dakwah Rasulullah wafat, kok banyak yang Log Out?
- Gambar 6 Video Dakwah Fakta Sahabat Nabi
- Gambar 7 Video Series Sahabat Sa'ad bin Waqqash
- Gambar 8 Video Zubair bin Awwam Vs Legiun Romawi diperang Yarmuk
- Gambar 9 Video Kisah luar biasa Syekh Ibrahim
- Gambar 10 Video Masih yakin belajar di Pesantren
- Gambar 11 Video Kota yang tidak disukai Nabi SAW.
- Gambar 12 Video Kritik Section Klina Es Cream
- Gambar 13 Video Umar bin Khattab marah ke malaikat Mungkar & Nankir
- Gambar 14 Video Umar bin Khattab takut kepada wanita ini
- Gambar 15 Video Quote Umar bin Khattab
- Gambar 16 Video Kisah Umar bin Khattab
- Gambar 17 Video Fun Fact sahabat Sa'ad bin Malik
- Gambar 18 Video Khalifah Umar dan Panglima khalid
- Gambar 19 Video Kepahlawanan Abu Ayub Al Ashari
- Gambar 20 Video Rahasia Khalid bin Walid
- Gambar 21 Video Yang membuat Umar spesial
- Gambar 22 Video 3 Rahasia supaya menjadi manusia terbaik seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq
- Gambar 23 Video kemiripan antara M. Natsir dengan Umar bin Khattab
- Gambar 24 Video Kehebatan Khalid bin Walid
- Gambar 25 Video Khalid dengan keistimewaan luar biasa
- Gambar 26 Video Perbedaan Khalid dan Umar

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Judul Video Dakwah dan Kategori Pesan Dakwah Akun Tik Tok @fawwazkaban periode 02 Juli-30 Agustus 2023
- Tabel 2 Kategori Materi Makwah pada Akun Tik Tok @fawwazkaban
- Tabel 3 Kategori Imbauan Pesan Jalaluddin Rakhmat pada Akun Tik Tok @fawwazkaban



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia telah menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan informasi pasti akan berkembang dengan sangat cepat. Hal ini menyebabkan peningkatan ilmu pengetahuan termasuk dalam ilmu pengetahuan agama Islam. Ilmu yang diajarkan dalam agama Islam tentunya mengalami perkembangan yang begitu pesat, seperti kajian ilmu dakwah Islam. Kongkrit berkembangnya ilmu dakwah Islam dibuktikan dengan munculnya banyak metode baru konseptual dan ekspresi yang baru dalam ilmu dakwah. Hal ini, menjadi sebuah usaha dan upaya dalam mendamaikan keadaan zaman yang semakin kompleks. Kompleksnya zaman, menjadikan dakwah harus bisa masuk dalam dunia media sosial. Karena, zaman ini menjadikan media sosial sebagai bahan dalam mengidentifikasi konten dakwah. Kata lainnya adalah segmentasi yang mendiversifikasi sosial media dalam menyampaikan pesan yang ramah, yang Islam, dan yang damai. Selain itu, dakwah menggunakan media online menjadi pilihan masyarakat modern, salah satunya dengan menggunakan aplikasi Tik Tok.<sup>1</sup>

Mulanya dakwah disebarkan melalui lisan atau ucapan melalui pidato-pidato di mimbar yang sangat efektif, akan tetapi juga ada sedikit hambatan, diantaranya tidak efisien dan segala macam informasi tidak dapat diakses banyak khalayak, artinya terbatas kepada masyarakat sekitar yang menghadirinya. Berbeda dengan dakwah melalui *platform* media sosial Tiktok yang tersedia untuk semua orang, kapan saja dan di mana saja menjadi nilai tambah dalam berdakwah. Karena media sosial menjadi media atau tempat yang memungkinkan dengan mudah untuk dibagi, kemudian

---

<sup>1</sup> Ferdinand Rahmadani, Agus Tinus, and Muhammad Mansur Ibrahim, "Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang," *Civic Hukum* 3, no. 1 (2018): 21.

diciptakan oleh penggunaannya atau memungkinkan pertukaran *user generated content*.<sup>2</sup>

Maka dari hal itulah, teknologi yang berkembang semakin cepat dan maju tentunya harus semakin memudahkan pengguna untuk membuat khutbah Islami. Komunikasi dakwah tersebut dengan tujuan mendidik, maupun mempengaruhi dan memberikan informasi seputar ilmu akidah, akhlak, fiqh dan lainnya. Hal ini selaras dengan berbagai unsur dari dakwah yaitu *maddah* atau kandungan dalam dakwah.<sup>3</sup> Membahas *maddah* merupakan membahas isi dari ajaran agama Islam. Dengan melihat isi pesan dakwah, kita bisa menimbang dan menekankan pendekatan Islam yang kultural sebagai dakwah. Dakwah kultural ini menjadi kegiatan yang tentu memanfaatkan budaya, adat istiadat, seni, dan adat selama proses menginformasikan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Dari sini dapat dilihat bahwa media sosial Tik Tok yang berperan sebagai sebuah aplikasi sosial yang dijadikan alat agar bisa meningkatkan pengguna dalam berbagai hal, juga menjalin kerjasama bagi para penggunanya yang dalam hal ini adalah admin (*brainware*) untuk melakukan kegiatan positif, dalam hal ini melakukan dakwah melalui konten media sosial Tik Tok. Maka dari hal itulah bisa dikatakan bahwa Tik Tok menjadi fasilitator yang mendapatkan efek dalam ikatan sosial dan hubungan antar pengguna.<sup>5</sup>

Membahas terkait aplikasi Tik Tok. Tik Tok merupakan sebuah aplikasi media social yang dibuat di China sejak bulan September 2016. Dimana dibuat dan diinisiasikan oleh *Zhang Yiming* yang merupakan seorang yang mendirikan banyak perusahaan di China. Definisi yang pas terkait Tik Tok ialah sebuah aplikasi digital media social yang memberi penawaran khusus dan memiliki keunikan yang menarik dan mudah untuk digunakan oleh penggunanya. Dengan konsep video pendek menjadikan hasil yang bagus

---

<sup>2</sup> A. N Vidyana and N. Atnan, "Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan.," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7131–44.

<sup>3</sup> Al-Bayanuni, M. A. A. F. (2021). *Pengantar studi ilmu dakwah*. Pustaka Al-Kautsar. 2021. Hlm. 77

<sup>4</sup> R. S. SERLI R, "Tik-Tok Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Perilaku Pengguna Tik-Tok Di Kota Palopo)" (IAIN Palopo, 2021).

<sup>5</sup> E Nowidiyanti, "Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00)" (IAIN Ponorogo, 2021).

dalam setiap kontennya. Sehingga, pengguna merasa gampang dalam menggunakan, dan merasa puas ketika video pendek yang dibuat dilihat oleh banyak orang. Pengembang Tik Tok mengklaim dapat dengan cepat mengenali wajah dan menampilkan fitur menarik, seperti efek yang membuat pengguna imut, keren, konyol, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Data yang diterima oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian terkait menyatakan bahwa dalam data penggunaan aplikasi Tik Tok sangat banyak digunakan oleh anak-anak sampai remaja. Dimana tentunya memberikan dampak yang dominan yaitu efek positif dan juga efek negatif. Namun dominan konten yang terdapat memang merujuk kepada vulgarisme dan seksualitas yang belum pantas didapatkan oleh anak-anak dan remaja, sehingga sudah semestinya harus selalu memfilter akan hal ini. Sebuah tragedi datang dari India, di mana aplikasi ini diblokir oleh pemerintah India karena masalah keamanan akun pengguna, yang memungkinkan pengumpulan data pribadi pengguna dibocorkan. Kecuali di India, aplikasi Tik Tok Indonesia juga sama, diblokir Kementerian Komunikasi, Penyiaran, dan Informatika pada 2018. Perusahaan Tik Tok segera merespons dengan meningkatkan sistem keamanannya untuk melindungi informasi pribadi penggunanya. Efek negatif yang menjadikan pemblokiran tentunya menjadi pembelajaran, dan ada beberapa efek positif yang terdapat dalam aplikasi Tik Tok ini, dimana konten pendidikan, edukasi, kesehatan, sosial, keagamaan bahkan dakwah Islam juga terdapat dalam konten Tik Tok.<sup>7</sup>

Singkatnya, aplikasi Tik Tok mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan awal mula pada tahun 2016 diluncurkan di China sampai menjadi konsumsi dunia. Dalam hal ini Tik Tok mengalami perkembangan yang pesat di seluruh dunia saat adanya pandemi Covid-19. Namun Tik Tok telah masuk ke Indonesia pada tahun 2017 setahun setelah meluncurkan di

---

<sup>6</sup> Vidyana and Atnan, "Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan."

<sup>7</sup> Rahmadani, Tinus, and Mansur Ibrahim, "Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smartphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang."

China dan sampai ke Amerika Serikat. Data statistik menunjukkan bahwa dalam perkembangannya Tik Tok paling banyak diminati oleh perempuan dengan jumlah 56 persen pengguna Tik Tok adalah perempuan dengan 44 persen pengguna laki-laki. Pada awalnya, persebaran Tik Tok dominan di Amerika dan Eropa, namun setelah masuk di Indonesia sekitar tahun 2017 dengan viral di tahun 2018 maka menjadi ramai bagi masyarakat Indonesia.<sup>8</sup>

Dari jumlah pemakai aplikasi ini paling banyak dipakai oleh warga Amerika, Indonesia dan Brazil. Dari data ini muncul salah satunya karena pandemi Covid-19 pada tahun 2019. Dari adanya pandemi ini aplikasi Tik Tok menjadi aplikasi yang paling banyak digemari sampai di Indonesia pada tahun 2023 ini banyak sekali pengguna yang menjadi *influencer* atau para artis yang memang fokus dalam konten-konten Tik Tok. Konten yang terdapat dalam Tik Tok pun sangat bervariasi ada yang membahas game, ilmu pengetahuan, anime, dan konten keagamaan serta berita juga banyak di aplikasi ini.

Salah satu akun Tik Tok yang terdapat nilai nilai dakwah Islam adalah akun @fawwazkaban. Akun tersebut memiliki 452,7 ribu pengikut, 6,6 juta jumlah suka atau like, dari jumlah 136 video per bulan Juni 2023. Akun dengan 452,7 ribu pengikut sangat disukai dan banyak ditonton oleh masyarakat Indonesia.<sup>9</sup> Tak terkecuali pada akun @fawwazkaban. Pada akun ini dapat dilihat tulisan pada akun bionya dengan motto “Kisah Rasulullah dan Para Sahabatnya, Sejarah Islam”, dengan konsep dakwah *storytelling* dan diberi musik sebagai pendukung dalam konten videonya. Peneliti tertarik pada akun ini sebagai objek penelitian disebabkan oleh konten yang dibuatnya, dan tentu dapat mengajak kepada para pendengarnya untuk berbuat kepada kebaikan. Konsep dakwah yang dibalut dengan cerita sejarah para sahabat, mendukung untuk memunculkan nilai-nilai kebaikan bagi penonton melalui kisah Rasulullah, sahabat, ulama dan lainnya.<sup>10</sup>

Dengan ini dapat dilihat pada salah satu postingan akun @fawwazkaban yang di upload pada 3 Februari 2023 telah ditonton oleh 1,3

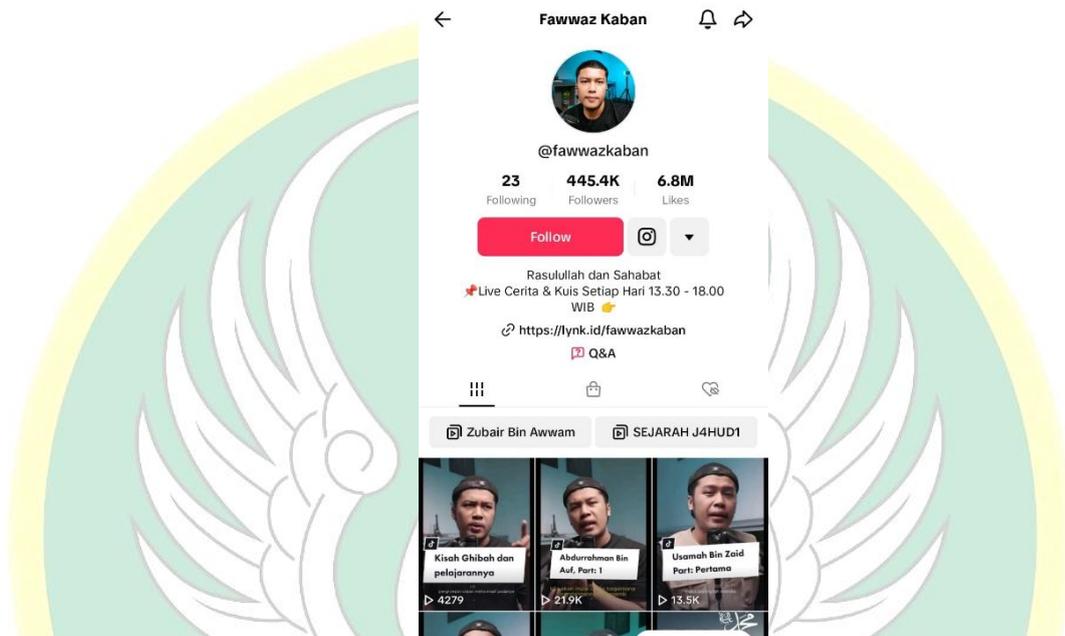
---

<sup>8</sup> Kominfo 2020

<sup>9</sup> Observasi Akun TikTok @fawwazkaban

<sup>10</sup> Observasi Akun TikTok @fawwazkaban

juta orang dengan jumlah suka sebanyak 129,4 ribu orang dan 2.553 komentar positif para pengikutnya. Pada konten ini, ia bercerita tentang kisah Khalid bin Walid, merupakan video lanjutan part 2 setelah pada postingan part 1 banyak komentar para pengikutnya meminta kelanjutan cerita part 2 nya. Hal ini dapat dilihat pada postingan part 1 (sebelumnya) yang di upload pada tanggal 3 Januari 2023.



Gambar 1: Profile akun Tik Tok @fawwazkaban  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

Dari latar belakang tersebut, dapat dikatakan bahwa aplikasi Tik Tok yang saat ini telah ramai digunakan menjadi platform yang layak bagi para *da'i* untuk menyebarkan dan memperluas dakwahnya. Dapat dilihat pula penonton pada akun @fawwazkaban yang mayoritas adalah generasi muda. Tentunya ini menjadi hal positif. Selain itu dengan dakwah konten di aplikasi Tik Tok memungkinkan adanya kemudahan untuk menjangkau seluruh pelosok negeri. Dapat diakses kapanpun, dimanapun dan dengan jangkauan waktu yang sangat lama. Dengan adanya platform Tik Tok ini, menjadi salah satu media yang pas guna menyampaikan ilmu-ilmu agama Islam. Seperti halnya akun @fawwazkaban, Fawwaz Kaban mendapatkan respon positif dari para pengikutnya. Berdakwah menggunakan aplikasi Tik Tok menjadi sasaran

yang efektif dengan tujuan edukasi bagi para khalayak umum, atau sekedar membandingkan pengetahuan yang dimiliki oleh penontonnya.<sup>11</sup>

Alasan memilih akun Tik Tok *@fawwazkaban* sebagai objek penelitian karena tema-tema yang diangkat oleh Fawwaz Kaban Dalam dakwahnya, Fawwaz Kaban selalu mengikuti fenomena masyarakat yang dialami saat ini dengan cara yang santai tetapi serius serta Gaya dakwah yang bersifat kontekstual, meski tidak memaksa siapa pun, namun tetap bisa membuat pengguna Tik Tok lainnya merasa bahwa dakwah tersebut benar-benar nyata dan merupakan praktik yang bisa dilakukan oleh semua kalangan.

Dalam menganalisa pesan pesan di media sosial Tik Tok *@fawwazkaban*, Peneliti menggunakan kerangka teori Jalaluddin Rakhmat untuk menganalisis video dakwah. Teori Jalaluddin Rakhmat diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu imbauan pesan rasional, imbauan pesan emosional, imbauan pesan takut, imbauan pesan ganjaran, imbauan pesan motivasional.

Melihat fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang pesan dakwah melalui media sosial, yang dalam hal ini adalah aplikasi Tik Tok yang digunakan oleh akun *@fawwazkaban* sebagai media dakwah Islam yang disampaikan melalui akun *@fawwazkaban*. Dari keterangan di atas, maka peneliti akan membahasnya dan mengkaji dengan metode ilmiah pada skripsi ini dengan judul “**Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Pesan Dakwah Akun Tik Tok *@fawwazkaban*)**”.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Pesan Dakwah**

Mengacu kepada ilmu komunikasi, maka pesan merupakan sebuah unsur terpenting. Pesan juga disebut sebagai gagasan, konsep, informasi atau pendapat yang dikomunikasikan seseorang (komunikator) kepada komunikator untuk mempengaruhi komunikator menjadi sikap yang diinginkan oleh komunikator itu sendiri. Dalam kamus besar bahasa

---

<sup>11</sup> Observasi Akun TikTok *@fawwazkaban*

Indonesia, pesan merupakan sebuah lambang atau bisa disebut sebagai tanda, baik kata-kata yang tertulis dan kata-kata lisan, isyarat, dan lain-lain. Pesan juga bertujuan untuk memiliki tujuan bersama antara komunikasi dan media.<sup>12</sup>

Dalam proses pemberitaan sudah semestinya pemberita menghindari sebuah kode atau simbol yang membingungkan terkait berita ketika kita berbicara tentang berita. Komunikator mengirimkan keduanya ke penerima, membentuk sebuah pola yang terindikasi terhadap simbol dan kode. Simbol merupakan sebuah proses komunikasi yang berpengaruh kepada kondisi tradisi dan latar belakang budaya seseorang, yang dalam hal ini berkembang secara wajar bagi setiap masyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya dipenuhi dengan berbagai simbol, baik buatan manusia maupun alam.<sup>13</sup>

Kemudian membahas terkait dakwah sendiri. Kata “dakwah” berasal dari bahasa Arab, dari kata “*da'a-yad'u-da'watan*”, yang berarti mengajak atau menyeru, dan juga bisa diartikan sebagai memanggil. Ketika kita membahas secara istilah, maka kata dakwah mempunyai pendefinisian merupakan sebuah seruan atau ajakan kepada kebaikan, upaya untuk mengubah situasi yang kurang baik bahkan tidak baik, ke arah yang baik dan lebih baik. Proses ini dilakukan kepada perorang maupun kepada kelompok dengan lanjut dan dengan damai.<sup>14</sup>

Benang merah dari dua definisi tersebut menuju kepada titik temu bahwa pesan dakwah merupakan sebuah isi yang berusaha disampaikan agar mempunyai dampak yang positif dengan perubahan yang baik. Pesan dakwah juga berarti sebuah pesan dari dakwah yang berisi seruan kepada kebaikan, kebenaran dan keadilan yang nantinya membuat sebuah kebaikan yang damai kepada orang lain atau kelompok. Metode yang digunakan tentunya bervariasi tergantung dari model pendakwahnya,

---

<sup>12</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 23.

<sup>13</sup> Umdatul Hasanah, *Ilmu Dan Filsafat Dakwah* (Serang: Fseipress, 2021), 11.

<sup>14</sup> Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

namun tentunya bertujuan untuk menyampaikan kebaikan dan pesan isi dakwah tersampaikan kepada audiens melalui pendakwah.<sup>15</sup>

## 2. Konten Tik Tok

TikTok adalah aplikasi berbasis media sosial yang menjaring berbagai orang dalam aplikasi. Merupakan aplikasi yang terfokus dalam video singkat yang menjadikan konten di dalamnya. Berasal dari China pada tahun 2016. Dimana aplikasi ini mempunyai banyak hal yang menarik kepada penggunanya. Tidak hanya mudah, tetapi juga memastikan banyak pengguna bisa mengekspresikan dirinya dalam sebuah video yang nantinya bisa disebarakan kepada orang lain melalui fitur yang ada. Aplikasi ini juga mendukung fungsi musik dengan berbagai pilihan, sehingga memudahkan pengguna untuk memilih genre musik tertentu untuk mendukung konten video menjadi pembuat konten.<sup>16</sup>

Dalam pembuatan video di Tik Tok, pengguna membuat klip video dengan durasi maksimal 5 menit. Dengan durasi demikian, memungkinkan bagi para pengguna untuk membuat konten dakwah Islam. Baik itu berupa short movie, gaya bercerita maupun tulisan di dalam contennya. Pada aplikasi ini juga terdapat fitur pengubah fitur suara. Dengan fitur ini, kita dapat menggunakannya sebagai pengubah suara dengan berbagai opsi seperti efek suara pria, vibra, elektro, mic, dan lain sebagainya. Hal ini mendukung bagi para *content creator* yang ingin mengubah suara dengan khas yang diinginkan. Atau mendukung gaya editing dalam video.<sup>17</sup>

Selain itu, aplikasi ini memiliki fitur filter, yang dapat digunakan untuk menambah keindahan pada proses editing video. Macam filter ini dapat digunakan oleh pengguna untuk memilih tampilan wajah dan juga pemandangan sesuai dengan kesukaan pengguna. Sehingga, sangat mudah

<sup>15</sup> Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penerbit Amzah, 2018).

<sup>16</sup> Nowidiyanti, "Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tik Tok @Basyasman00)."

<sup>17</sup> A Rosdiana and N Nurnazmi, "Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur.," *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 4, no. 1 (2021): 100–109.

bagi para *content creator* yang untuk dapat menghasilkan konten video menarik dan positif.

### 3. Akun Tik Tok @fawwazkaban

Akun @fawwazkaban merupakan satu dari sekian banyak akun yang fokus dalam bidang dakwah agama Islam di era milenial dengan memanfaatkan teknologi yaitu aplikasi Tik Tok. Secara umum, akun ini mempunyai gambaran pengikut yang banyak yaitu memiliki 452,7 ribu pengikut, 6,6 juta jumlah suka atau *like*, dari jumlah 136 video. Akun yang memiliki 452,7 ribu pengikut banyak diminati dan banyak ditonton masyarakat Indonesia, khususnya usia remaja yang bisa dilihat pada komentar-komentar di setiap postingan videonya, tentu hal ini disebabkan oleh konten video dakwahnya yang ia produksi dengan menggunakan bahasa yang populer dan mudah dipahami oleh para kaum muda, juga pembahasan yang ringan dengan tema yang kultural dengan para anak muda. Seperti yang dibahas sebelumnya bahwa dakwah kultural menjadi salah satu alternatif dalam memanfaatkan aplikasi Tik Tok, juga mengikuti tradisi atau kultur pada zaman ini.<sup>18</sup>

Penulis juga menegaskan dalam pembahasan penelitian ini, bahwa penelitian ini membahas terkait pesan dakwah yang disampaikan dalam akun @fawwazkaban ini dengan kecenderungan berdakwah secara milenial dengan menggunakan metode cerita yang menceritakan sejarah Islam ataupun peristiwa besar dalam agama Islam yang menjadi fokus dalam pembahasan penelitian ini.

### C. Rumusan Masalah

Berlandaskan pemaparan latar belakang diatas, penulis merumuskan inti dari permasalahan kajiannya adalah: Apa pesan dakwah yang terdapat dalam konten Tik Tok pada akun @fawwazkaban?

---

<sup>18</sup> Observasi Akun TikTok @fawwazkaban

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan serta pesan dakwah yang terdapat dalam konten tik tok pada akun @fawwazkaban.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara akademik diharapkan dapat menjadi salah satu referensi, bacaan, informasi, serta rujukan dalam dakwah di media sosial khususnya dalam konten Tik Tok mengenai sejarah Islam.

#### b. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pengembang aplikasi Tik Tok, pembuat konten dakwah, dan mahasiswa dakwah. Sebagai acuan akademik dan sebagai saran dalam meningkatkan berbagai cakupan kualitas yang memberikan kebermanfaatn kepada masyarakat Indonesia.

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk mencari penelitian terkait yang membahas terkait penelitian ini. Penulis menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, kurang lebih sebagai berikut:

### 1. Evi Nowidiyanti (2021)

*Pertama*, penelitian oleh Evi Nowidiyanti mahasiswa IAIN Ponorogo tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tik Tok @basyasman00)”. Penelitian milik Evi ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Dimana dia mendeskripsikan setiap vidio konten. Kemudian, dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, dimana

penelitian berfokus pada pengunduhan video dakwah saat Ramadhan, karena hal ini memudahkan pengambilan sampel karena memberikan referensi tanggal yang jelas untuk merekam video disana.<sup>19</sup>

Dalam hal persamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis, yaitu membahas terkait pesan dakwah melalui konten tiktok, namun dalam hal ini tentunya mempunyai perbedaan lain. Dimana, dalam penelitian penulis membahas tentang isi dakwah dalam akun @fawwazkaban sedangkan dalam penelitian milik Evi Nowidiyanti membahas pesan dakwah dalam akun @basyasman00.

## 2. Rina Fitriana (2021)

*Kedua*, penelitian oleh Rina Fitriana mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2021 dalam skripsi nya berjudul “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tik Tok @syam\_elmarusy”. Penelitian kedua ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang dalam isinya menggunakan teori semiotika untuk melihat makna dalam konten. Adapun tokoh yang dipakai adalah Roland Barthes. Sehingga teori tersebut mencoba diterapkan dalam berbagai video yang terdapat dalam akun Tik Tok yang menjadi objek penelitian.<sup>20</sup>

Adapun persamaan penelitian penulis dan penelitian ini membahas pesan dakwah melalui konten tiktok, namun dalam hal ini tentunya mempunyai perbedaan lain. Dimana, dalam penelitian penulis membahas tentang isi dakwah dalam akun @fawwazkaban sedangkan dalam penelitian milik Rina Fitriana membahas tentang Pesan Dakwah Pada Akun Tik Tok @syam\_elmarusy.

---

<sup>19</sup> Nowidiyanti, “Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tik Tok @Basyasman00).”

<sup>20</sup> R Fitriana, “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tik Tok@ Syam\_Elmarusy.” (IAIN Salatiga, 2021).

### 3. Azmi Fadhilah Mujahid, Fauzi Arief (2022)

*Ketiga*, penelitian oleh Azmi Fadhilah Mujahid, Fauzi Arief pada tahun 2022 dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram @shiftmedia.id”. Penelitian Fadhilah adalah kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Dimana dilakukan pendeskripsian terhadap konten yang terdapat dalam akun instagram.<sup>21</sup>

Melihat dari hal tersebut, persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis membahas terkait pesan dakwah melalui konten tiktok, namun dalam hal ini tentunya mempunyai perbedaan lain. Dimana, dalam penelitian penulis membahas tentang isi dakwah dalam akun @fawwazkaban sedangkan dalam penelitian milik Azmi Fadhilah dan Fauzi Arief membahas akun instagram @shiftmedia.id.

### 4. Rindyani Putri Wulandari, Lalu Narulloh (2022)

*Keempat*, penelitian oleh Rindyani Putri Wulandari, Lalu Narulloh pada tahun 2022 dalam jurnal nya dengan judul “Pesan dakwah Dalam Konten Tik Tok Ustadz Syamsuddin Nur Ahmad Pada Akun @syamtheceo”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif memberikan informasi yang mendalam, informasi yang mengandung makna. Data yang dapat dipercaya, data faktual, dan nilai di balik data yang terlihat dikenal sebagai materi. Oleh karena itu, penelitian kualitatif berfokus pada makna daripada generalisasi. Analisis teks digunakan dalam konten Tiktok Ustadz Syamsudin Nur Ahmad untuk menganalisis, menafsirkan, dan sekaligus mendekonstruksi ideologi, nilai

---

<sup>21</sup> A. F. Mujahid and M. F. Arif, “Analisis Isi Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Akun Instagram@ Shiftmedia. Id,” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2022): 105–10.

atau kepentingan di balik teks media pesan dakwah dalam akun Tiktok miliknya.<sup>22</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas terkait pesan dakwah melalui konten tiktok, namun dalam hal ini tentunya mempunyai perbedaan lain. Dimana, dalam penelitian penulis membahas tentang isi dakwah dalam akun @fawwazkaban sedangkan dalam penelitian milik Rindyani Putri membahas tentang Pesan dakwah Dalam Konten Tik Tok Ustadz Syamsuddin Nur Ahmad Pada Akun @syamtheceo.

##### 5. Taufik Hidayat, Ida Afidah (2022)

Kelima, penelitian oleh Taufik Hidayat, Ida Afidah dalam jurnalnya dengan judul “Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab dalam Kajian Dakwah Ala Nabi pada Video YouTube “Najwa Shihab”. Penelitian milik Taufiq ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis isi, dimana metode analisis dipakai dalam menganalisis isi konten dakwah yang terdapat dalam akun youtube tersebut. Data primer diperoleh menggunakan dokumentasi yang merujuk kepada konten terkait dakwah.<sup>23</sup>

Mengacu kepada hal tersebut, persamaan penelitian ini dengan penulis membahas terkait pesan dakwah melalui konten tiktok, namun dalam hal ini tentunya mempunyai perbedaan lain. Dimana, dalam penelitian penulis membahas tentang isi dakwah dalam akun @fawwazkaban sedangkan dalam penelitian milik Taufik Hidayat dan Ida Afidah membahas tentang Dakwah M. Quraish Shihab dalam Kajian Dakwah Ala Nabi pada Video YouTube “Najwa Shihab”.

Maka dari itu, penulis menegaskan bahwa dalam penelitian yang akan penulis teliti masih belum ada yang meneliti yaitu terkait Pesan

---

<sup>22</sup> R. P. Wulandari and L. Narulloh, “Pesan Dakwah Dalam Konten Tiktok Ustadz Syamsudin Nur Ahmad Pada Akun@ Syamtheceo,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2022): 44–51.

<sup>23</sup> T. Hidayat and I. Afidah, “Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam Kajian Dakwah Ala Nabi Pada Video YouTube “Najwa Shihab”,” in *Islamic Broadcast Communication* (Bandung, 2022), 124–30.

Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Tik Tok @fawwazkaban) dan tentunya penelitian ini mempunyai kontribusi kebaruan dalam isi penelitiannya dengan menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan telah dibahas diatas.

#### F. Sistematika Penulisan

Tulilah sistem sebagai penjelasan dari suatu rangkaian atau urutan dalam suatu skripsi dengan tujuan untuk mempermudah pengerjaan skripsi. Sistematika penulisan penelitian ini berjumlah V bab, yang dijelaskan berikut ini :

**BAB I. Pendahuluan**, pada bab ini terdiri dari sub pembahasan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, dilanjutkan tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan literatur, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

**BAB II. Landasan Teori**, di dalam bab ini terdapat pembahasan terkait teori berita dakwah dan pembahasan konten Tik Tok. Ini termasuk definisi, jenis, kekurangan, manfaat, efek, dll.

**BAB III. Metode Penelitian**, pada bab ketiga ini sub pembahasannya terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan tentunya teknik analisis data.

**BAB IV. Hasil Penelitian**, terdiri dari hasil penelitian yaitu Pesan Dakwah dalam Akun Tik Tok @fawwazkaban dan juga Analisis Isi Pesan dakwah dalam akun Tik Tok.

**BAB V. Penutup**, terdiri dari saran, kesimpulan dan penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah merupakan upaya orang-orang yang beriman untuk mempengaruhi dan mendorong orang lain untuk mengikuti ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan.<sup>24</sup> Kata Dakwah dalam Al-Qur'an yaitu berbentuk masdar memiliki berbagai macam pengertian yakni; dakwah bermakna (QS: Al-Baqarah: 186), bermakna ajakan (QS: Ar-Ra'du: 14), bermakna membangkitkan (QS: Ar-Rum: 25), bermakna seruan (QS: Al-Mukmin:43).

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي  
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

*Artinya: “Dan apabila hamba hambaku beratnya kepadmu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka tu memenuhi (perintah)-Ku dna beriman kepada-Ku. Agar mereka memperoleh kebenaran.” (Q.S Al-Baqarah Ayat 186)*

Dari Hudzaifah bin Al Yaman dari Nabi shallallahu'alaihi wasallam beliau bersabda “Demi Dzat yang jiwaku berada ditangannya, hendaknya kalian ber amar ma'ruf dan nahi munkar atau jika tidak niscaya Allah akan mengirimkan siksa-Nya dari sisi-Nya kepada kalian, kemudian kalian memohon kepada-Nya namun do'a kalian tidak lagi dikabulkan”. (HR. Tirmidzi dan Ahmad).

---

<sup>24</sup> Awaludin Pimay and Fania Mutiara Savitri, “Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (2021): 43–55, <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>.

Dari ‘Abdullah bin ‘Amru bahwa Nabi shallallahu’alaihi wasallam bersabda: “Sampaikanlah dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra’il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka”. (HR. Bukhari, Tirmidzi, Abu Daud, Ahmad).<sup>25</sup>

Dakwah berasal dari bahasa arab dengan turunan kata yaitu *da’-a-yad’u-da’watan* mempunyai makna literal sebagai mengajak atau menyeru dan juga bisa diartikan sebagai memanggil. Ketika kita membahas secara istilah, maka kata dakwah mempunyai pendefinisian merupakan sebuah seruan atau ajakan kepada kebaikan, usaha dalam mengubah sesuatu yang kurang baik bahkan tidak baik menuju kepada situasi yang baik dan lebih baik. Proses ini dilakukan kepada perorang maupun kepada kelompok dengan lanjut dan dengan damai.<sup>26</sup>

Pada dasarnya, dakwah adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk kepentingan manusia juga dan dengan tujuan mewujudkan nilai-nilai dasar keislaman dalam kegiatan kemanusiaan dengan tujuan mencapai kesejahteraan bersama. Praktik dakwah harus memiliki tiga komponen: penyampai pesan, informasi yang disampaikan, dan penerima pesan. Oleh karena itu, dakwah dapat didefinisikan dengan cara yang lebih luas, yaitu sebagai kegiatan menyampaikan semua ajaran Islam, mendorong untuk berbuat baik dan menahan diri dari perbuatan buruk, serta memberi kabar baik dan sebagai peringatan bagi semua orang. Dakwah selalu dikaitkan secara bijaksana dan merupakan ungkapan untuk menunjukkan penolakan terhadap setiap cara yang memaksa atau bahkan kekerasan untuk mencapai tujuan.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Khairan Muhammad Arif, Ahmad Luthfi Choirullah, and Ahmad Suja’i, “Urgensi Manajemen Dalam Dakwah,” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 37–50, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1950>.

<sup>26</sup> Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

<sup>27</sup> Harfin Zuhdi, Dakwah dan Dialektika Akulturasi Budaya, *Jurnal Religia*, Vol. 15 No. 1 (2012), Hlm. 48-49.

Dalam dakwah terdapat beberapa prinsip dakwah yaitu:

- a. Prinsip *Al-Hikmah* (bijaksana)
 

Para Da'i menggunakan prinsip proporsionalitas, yang sesuai dengan keadaan umat dakwah.
- b. Prinsip *Al-Mau'idzatul Hasanah* (nasihat yang baik)
 

Para Da'i selalu berusaha memberikan perintah dan larangan yang dimotivasi dan diwujudkan melalui perkataan yang menyentuh hati dan berbudi luhur serta dengan perkataan yang baik.
- c. Prinsip Memberi Kemudahan
 

Metode yang digunakan Rasulullah SAW dalam dakwahnya adalah untuk memberi kemudahan dan berusaha untuk tidak memberatkan.
- d. Prinsip Mendidik
 

Seorang Da'i tidak boleh menambah terhadap beban yang dialami umat.
- e. Prinsip Keadilan
 

Posisi mad'u harus sama, Da'i tidak boleh membedakan antara mad'u yang satu dengan yang lainnya.
- f. Prinsip Akomodatif
 

Adanya sikap toleransi dalam hal akidah dan memposisikan sebagai seorang Da'i sesuai porsinya.
- g. Prinsip Totalitas
 

Seorang Da'i dalam Ketika berdakwah seorang Da'i harus memberikan informasi maupun jawaban secara komprehensif terhadap Mad'u.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Abdul Wahid, *Dakwah Pendekatan Komunikasi Antar Budaya* (Jakarta: Jl. Tamba Raya, 2019), Hlm 64-76.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "dakwah" berarti siaran. Penyiaran adalah pengembangan agama yang dilakukan oleh masyarakat, meminta orang untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama yang berkembang.

## 2. Tujuan Dakwah

Dakwah Islam adalah upaya untuk mendidik seluruh umat manusia tentang ajaran Islam. Selain itu, dakwah dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan cara manusia berpikir, merasa, dan menjalani kehidupan mereka, serta selalu menaati dan mengingat perintah Allah. Dalam merumuskan arti kata dakwah, Dr. Amrullah Achmad menyebutkan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mempengaruhi perasaan, pemikiran, perilaku dan tindakan orang-orang pada tingkat individu dan realitas sosial budaya dalam rangka implementasi ajaran Islam dan seluruh aspek kehidupan. Kedua pendapat di atas menegaskan bahwa dakwah berusaha mengubah sikap mental dan perilaku masyarakat mengalami peningkatan dalam kebaikan, atau mengalami peningkatan kualitas keislaman dan keimanan, secara sadar dan sukarela, tanpa dipaksa oleh apapun atau siapapun untuk merasakan.<sup>29</sup>

Secara umum, tujuan dakwah adalah untuk mengajak umat manusia secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan ini, proses dakwah juga memerlukan komponen-komponennya yang disusun dengan baik dan akurat. Sesuai dengan definisi komunikasi persuasif, dakwah bertujuan untuk mengubah masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik, percaya bahwa ada perubahan pada keadaan orang lain. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang dilandasi oleh hati nurani dan iman.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Uchjana Effendy Onong, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2018), 11.

<sup>30</sup> Pimay and Savitri, "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern."

Tujuan dari dakwah sangat dipengaruhi oleh objeknya. Menurut objeknya dakwah dibagi menjadi beberapa bagian.<sup>31</sup>, yakni individu dan kelompok.

- a. Secara individu dakwah bertujuan untuk mengubah cara seseorang berpikir tentang arti kehidupan, tujuan hidup, dan pentingnya hidup. Ini adalah proses menginternalisasi ajaran agama dalam kehidupan mereka dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Secara kelompok dan masyarakat dakwah bertujuan untuk meningkatkan rasa persaudaraan dan persatuan beragama, mewujudkan keharmonisan beragama, menguatkan struktur sosial dan kelembagaan, dan menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab sosial.

### 3. Unsur-unsur Dakwah

Dakwah memiliki beberapa unsur atau komponen yang harus ada didalam dakwah itu sendiri. Unsur-unsur tersebut yaitu orang yang menyampaikan dakwah (*da'i*), orang yang menjadi penerima pesan (*mad'u*), alat yang digunakan dalam menyampaikan dakwah (*media*), materi dakwah (*maddah*) cara atau metode yang digunakan dalam menyampaikan dakwah.<sup>32</sup>

#### a. Orang yang menyampaikan (*da'i*)

Dalam Islam, *dai'* dikenal sebagai pendakwah atau orang yang menyampaikan pesan dan harus memperhatikan kelanjutan dari pesan yang disampaikan, apakah sudah berhasil memberi dorongan atau pengaruh kepada orang yang menerima pesan (*mad'u*) sesuai dengan harapan seorang *da'i*.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Bob Andrian, "Komunikasi Dakwah Dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi," *Tasamuh* 18, no. 2 (2020): 211–24.

<sup>32</sup> Andrian.

<sup>33</sup> Cecep Castrawijaya, *Literasi Teknologi Dai*, ed. Abdullah Safei, 2023.

b. Orang yang menerima pesan (*mad'u*)

*Mad'u* merupakan istilah untuk audiens atau sasaran dakwah yakni mereka yang menerima pesan dakwah, baik secara individu maupun dalam kelompok, dan untuk orang-orang yang beragama Islam maupun non-Muslim dalam tanda kutip mengajak seluruh manusia ke kebaikan.

c. Alat yang digunakan (media)

Dalam hal ini, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah. Saat ini, media sosial adalah media yang digunakan untuk berdakwah.

d. Materi dakwah (*maddah*)

Materi dakwah, juga dikenal sebagai *maddah*, adalah apa yang disampaikan oleh seorang khatib kepada muridnya. Materi ini harus berasal dari Al-Qur'an dan Hadis, yang merupakan sumber ajaran Islam. Seorang da'i harus memiliki pemahaman yang baik tentang dakwah.

e. Metode Dakwah

Dari bahasa Yunani metode berasal dari dua kata yaitu "*meta*" dan "*hodos*". *Methodos* artinya jalan sampai. Oleh karena itu, dapat didefinisikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk menyelesaikan tugas agar tercapai sesuai dengan tujuan. Dengan kata lain, dapat didefinisikan sebagai cara kerja yang bersistem yang memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Rasulullah SAW memberikan contoh dakwah yang baik, dan para pendakwah menggunakan contoh ini untuk mengeluarkan ide dan bertindak. Tujuan dari metode dakwah adalah untuk membuat Da'i dan mad'u nyaman selama proses kegiatan dakwah sehingga mereka dapat

memberikan umpan balik yang baik.<sup>34</sup> Terdapat macam-macam metode dalam berdakwah yaitu :

1) *Bil al-hikmah*

Kata “*hikmah*” dalam Al-Qur’an disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma’rifat. Bentuk masdarnya adalah “*bukman*” yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Dalam hal hukum, itu berarti mencegah kezaliman, dan dalam hal dakwah, itu berarti menghindari hal-hal yang tidak penting saat melakukan tugas dakwah.

Menurut al-Qahtany, hikmah dalam dakwah tidak terbatas pada dakwah dengan ucapan yang lembut, *targhib* (nasihat untuk mendorong), kelembutan, dan amnesti, seperti yang dipahami orang saat ini. Lebih lanjut, hikmah sebagai metode dakwah juga mencakup setiap pendekatan dakwah yang melibatkan hubungan yang mendalam, pendidikan (*talim wa tarbiyyah*), nasehat yang baik (*mawiza al-hasana*), dialog yang baik pada tempatnya, dan sebagainya. Hal yang sama juga berlaku dalam dialog dengan pihak-pihak yang tidak adil. Sebagai gantinya adalah tuduhan, ancaman, dan kekerasan bersenjata. Ini menunjukkan bahwa pendekatan hikmah adalah dasar dari semua metode dakwah, yang pada dasarnya menekankan pada kebenaran pendapat tentang kelompok mad'u yang dihadapi.

Oleh karena itu, dakwah *bil hikmah* berarti Kemampuan Da'i dalam menjalankan misi Dakwah dengan membekalinya dengan berbagai strategi dan pendekatan yang efektif, jitu dan efisien berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dalam berbagai aspek dakwah.

---

<sup>34</sup> Wahyu Oktaviani, “Model Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Menyebarkan Islam Di Indonesia,” *Bussiness Law Binus*, 2020, [http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS\\_PUSAT.pdf%0Ahttp://businesslaw.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisatasyariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/howtogetbettermfireresults%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839](http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://businesslaw.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisatasyariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/howtogetbettermfireresults%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839).

## 2) *Bil Mau'idzatil Hasanah*

*Mau'idzah hasanah* ialah kalimat yang dibuat dari Kata-kata seorang da'i atau pendakwah disampaikan dengan baik dan mengandung nasehat bagaimana menjalani kehidupan yang baik agar dapat memahami, mencerna, menghayati apa yang disampaikan dan membawanya ke tingkat selanjutnya serta mengamalkannya kemudian dijelaskan dengan gaya bahasa yang sederhana.<sup>35</sup>

*Mau'idzah hasanah* dapat juga digunakan Sebagai ungkapan yang mengandung unsur nasehat, hikmah, atau pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman hidup untuk mencapai keselamatan baik di kehidupan didunia maupun di akhirat.<sup>36</sup>

“Menurut Ali Musthafa Yakub, bahwa *mau'idzah hasanah* adalah ucapan yang mengandung nasihat yang baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argumen yang memuaskan sehingga orang yang mendengarkan dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah”.

Dai harus mampu memberikan materi dakwah yang sesuai dengan tingkat pemikiran dan pengalaman *mad'unya* agar tujuan dakwahnya diterima oleh *mad'u* dan terlaksana dengan sukses.

## 3) *Al-Mujadalah*

Dari segi etimologi (bahasa) lafadz *mujadalah* terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, melilit. Apabila ditambahkan alif pada huruf *jim* yang mengikuti wazan *Faala*, “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat, dan “*mujadalah*” perdebatan. Kata “*jadala*” dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu.

Dari segi istilah (*terminologi*) dapat didefinisikan sebagai upaya dua pihak untuk bertukar pendapat secara sinergis tanpa

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 241

<sup>36</sup> M. Munir., *Metode Dakwah..*, h. 10

menimbulkan suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantaranya keduanya.

Dari pengertian di atas, *al- Mujadalah* adalah pertukaran pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis tanpa memicu permusuhan. Tujuannya adalah untuk memungkinkan pihak yang berlawanan untuk menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumen dan bukti yang kuat.<sup>37</sup>

## B. Pesan Dakwah

### 1. Pengertian Pesan

Mengacu kepada ilmu komunikasi, maka pesan merupakan sebuah unsur terpenting. Pesan juga disebut sebagai gagasan, konsep, informasi atau pendapat yang dikomunikasikan seseorang (komunikator) kepada komunikator untuk mempengaruhi komunikator menjadi sikap yang diinginkan oleh komunikator itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pesan merupakan sebuah lambang atau bisa disebut sebagai tanda, baik kata-kata yang tertulis dan kata-kata lisan, isyarat, dan lain-lain. Pesan juga bertujuan untuk memiliki tujuan bersama antara komunikasi dan media.<sup>38</sup>

Pesan memiliki arti sebagai seperangkat simbol atau lambang baik secara verbal maupun nonverbal yang kemudian disusun sedemikian rupa sehingga mengandung makna. Pesan memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai komunikasi aktif. Pesan menjadi jembatan dalam proses komunikasi bagi komunikator dan komunika. Beberapa unsur yang mempunyai keterlibatan terhadap komunika yaitu pesan, dimana pesan dapat disampaikan dalam bentuk pernyataan yang disampaikan oleh medium, yang bertindak sebagai pedoman pikiran dan perasaan, dan dalam bentuk. Gagasan, informasi, keyakinan, seruan, ajakan dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Pimay and Savitri, "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern."

<sup>38</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 23.

<sup>39</sup> Ali M. Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2019), 31.

Ajaran Islam tentunya juga mengkaji bentuk-bentuk komunikasi atau proses penyampaian pesan dari medium ke medium. Pesan yang disampaikan dikenal dengan pesan dakwah. Jika isi pesan itu berisi atau berusaha menerima informasi, maka itu mengandung ajaran Islam. Dalam Islam, *dai'* dikenal sebagai pendakwah atau orang yang menyampaikan pesan, dan adapun *mad'u* merupakan istilah untuk audiens atau orang yang menerima pesan. Kegiatan dakwah berkaitan erat dengan pesan dakwah. *Da'i* menggunakan Al-Quran sebagai sumber pesan dakwahnya yang kemudian disampaikan kepada *mad'unya*<sup>40</sup>

Pada hakekatnya, Pesan memiliki pesan inti yang harus digunakan untuk mengubah sikap dan perilaku komunikator.. Menurut Yantos, pesan dapat bersifat informatif, persuasif dan koersif.<sup>41</sup>

a. Informatif

Pesan informatif dapat dipahami sebagai penjelasan yang kemudian komunikator dapat menarik kesimpulannya sendiri.

b. Persuasif

Pesan persuasif memiliki makna stimulus yang membangkitkan kesadaran dan kepekaan terhadap informasi yang disampaikan kemudian menghasilkan efek atau dampak baik berupa pendapat atau perilaku sehingga terjadi perubahan.

c. Koersif

Pesan koersif adalah pesan yang sama mendesaknya dengan pesan yang membawa hukuman. Hal ini memanifestasikan dirinya melalui penyampaian pesan melalui media koersif ini, melalui tekanan yang diharapkan berhasil, seperti tekanan emosional dan ketakutan pada orang lain dan publik. Pemaksaan bisa datang dalam bentuk perintah, perintah, dan lain sebagainya.

---

<sup>40</sup> Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani* (Jakarta: Penerbit Amzah, 2021), 35.

<sup>41</sup> Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, 45.

Pesan merupakan sebuah cara dan metode komunikasi yang digunakan manusia baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal mengacu pada komunikasi verbal sedangkan komunikasi non-verbal mengacu pada komunikasi menggunakan simbol, gerak tubuh, sensasi sentuhan dan bau. Menurut Hanaf, pesan harus mempertimbangkan tiga faktor, yaitu:<sup>42</sup>

- a. Kode pesan sendiri merupakan sebuah rangkaian dari simbol yang tersusun untuk yang lain. Biasanya dalam bahasa Indonesia kode merupakan sebuah bunyi, huruf, bahkan kata yang disusun sehingga mempunyai sebuah makna.
  - b. Pesan merupakan sebuah materi bahan pilihan yang diberikan agar maksud tersampaikan.
  - c. Bentuk pesan merupakan sebuah hal yang menjalin dari pesan sendiri, dimana nantinya mediumnya menentukan bagaimana bentuk pesan yang terkandung sebenarnya. Sehingga menjadi tertarik kepada isi pesan yang memang terkandung didalamnya.
2. Jenis-jenis Pesan

Ada beberapa jenis-jenis pesan yang penulis jelaskan dalam pembahasan ini, yang merujuk kepada dua pesan utama yaitu jenis pesan verbal dan non-verbal, berikut adalah keterangannya:

a. Pesan Verbal

Pesan verbal, yang disampaikan dengan kata-kata, juga disebut pesan lisan yang mengandung isi dan bisa dipahami oleh orang lain atau penerima pesan dengan mengacu kepada apa yang didengar oleh penerima pesan. Pesan verbal juga berarti makna dalam bahasa, yang dipahami tidak lepas dari lingkungan, dan bertujuan untuk mengetahui sikap, perilaku.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2021), 111.

<sup>43</sup> Wahyu Illaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2020), 32.

#### b. Pesan Non-Verbal

Sedangkan pesan non-verbal merupakan pesan isyarat yang dikatakan melalui kode dan bentuk tertentu dengan mengisyaratkan kepada isi tertentu supaya penerima pesan dapat memahaminya. Namun pesan ini tidak bersifat menyeluruh hanya isyarat yang telah dimaksudkan dengan kesepakatan antara yang mengirim pesan dan yang menerimanya.

#### 3. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merupakan sebuah isi yang berusaha disampaikan agar mempunyai dampak yang positif dengan perubahan yang baik. Pesan dakwah juga berarti sebuah pesan dari dakwah yang berisi seruan kepada kebaikan, kebenaran dan keadilan yang nantinya membuat sebuah kebaikan yang damai kepada orang lain atau kelompok. Metode yang digunakan tentunya bervariasi tergantung dari model pendakwahnya, namun tentunya bertujuan untuk menyampaikan kebaikan dan pesan isi dakwah tersampaikan kepada audiens melalui pendakwah.<sup>44</sup>

Ajaran Islam tentunya juga mengkaji bentuk-bentuk komunikasi atau proses penyampaian pesan dari medium ke medium. Pesan yang disampaikan dikenal dengan pesan dakwah. Jika isi pesan itu berisi atau berusaha menerima informasi, maka itu mengandung ajaran Islam. Pesan dakwah sangat erat kaitannya dengan kegiatan dakwah dimana pesan dakwah yang disampaikan dari da'i ke mad'u bersumber dari kitab suci al-Quran.<sup>45</sup>

#### 4. Karakteristik Pesan Dakwah

Pesan dakwah mempunyai kriteria selain dari Al-Qur'an dan Hadits, namun mengandung ajakan untuk kemaslahatan, keadilan dan kebaikan. Pesan dakwah memiliki ciri-ciri berikut :

##### a. Membawa pesan perdamaian

<sup>44</sup> Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penerbit Amzah, 2018), 44.

<sup>45</sup> Totok Jumantoro, *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur'ani* (Jakarta: Penerbit Amzah, 2021), 35.

Penting untuk menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang damai dan bahkan pesan dakwah tersebut menjadi unsur utamanya.

b. Mengandung makna kebenaran

Kebenaran yang dimaksudkan di sini ialah kebenaran yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadist dan berasal dari Allah SWT.

c. Memberikan Kemudahan

Karena memberikan kemudahan kepada *mad'u* adalah tujuan syariat islam, menyampaikan pesan dakwah harus bersifat mudah.

d. Toleransi dan perbedaan

Pesan dakwah harus berfokus pada penghargaan Mengenai perbedaan yang ada. Artinya, agama tidak boleh mengandung unsur pemaksaan yang nantinya akan menimbulkan konflik antar individu.<sup>46</sup>

Pesan dakwah yang memiliki ciri-ciri ini semakin menguatkan iman seorang muslim. Walaupun mereka tidak menganut agama Islam, orang lain juga dapat mengagumi ajarannya. Dalam kegiatan dakwah, ketika seseorang salah dalam memilih pendekatan, ajaran Allah yang disampaikan dalam pesan dakwah tidak akan memberikan dampak yang signifikan..

5. Struktur Pesan Dakwah

Pesan dakwah ditentukan oleh temanya, bukan pokok-pokok ajaran Islam. Bahkan para ulama menciptakan banyak kategori ajaran Islam. Pembagian pokok-pokok atau biasa disebut topik pembahasan mengenai ajaran Islam terangkum dalam struktur pesan dakwah :

a. Akidah

Perintah akidah ini mencakup lima rukun iman: Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab, Iman kepada Rasul, dan Iman kepada Qadha dan Qadar. Akidah baik dan buruk terdiri dari dua kategori : akidah baik dan akidah buruk. Akidah baik dapat didefinisikan sebagai sikap yang mempercayai dan

<sup>46</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 144.

berpegang teguh terhadap ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist. Contoh akidah yang baik bisa kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengikuti ajaran Nabi SAW, mengikuti Sunnahnya, dan mengikuti segala perintah Allah SWT. Sementara Akidah buruk didefinisikan sebagai keyakinan atau suatu bentuk keyakinan yang bermula dari pikiran manusia, bertentangan dengan ajaran agama, dan kemudian dibuktikan dengan perbuatan. Aqidah dan syariah tidak terpisahkan dari akhlak. Akibatnya, akhlak adalah pola tingkah laku yang menggabungkan elemen dan ketaatan sehingga tergambar dalam perilaku yang baik.<sup>47</sup>

b. Syariah

Syariah dalam Islam merupakan suatu hukum atau perintah yang diberikan Allah SWT kepada manusia melalui Rasul-Nya yang mulia agar mereka dapat keluar dari kegelapan dan mendapat bimbingan yang menyeluruh. Pesan dakwah syariah ini mencakup ibadah dalam arti khusus, yaitu *thaharah, shalat, as saum, zakat dan haji*. Serta dalam artian luas atau muamalah yaitu *al-qanun-al-khas* hukum perdata dan *al-qanun-al'am* atau hukum publik.<sup>48</sup>

c. Akhlak

Pesan dakwah akhlak meliputi akhlak bagi manusia dan akhlak bagi bukan manusia. Akhlak adalah watak, kebiasaan, *muruah* (watak), dan perangai yang dibangun dalam diri manusia. Secara akhlak, keadaan batin seseoranglah yang mempengaruhi dan mendorong perilakunya.

---

<sup>47</sup> Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika Dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 4 (2015), Hlm. 74.

<sup>48</sup> Muhammad Syuki Albani Nasution, *Filsafat Hukum Islam dan Maqashid Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

## C. Media Sosial

### 1. Media

Secara etimologi kata media berasal dari bahasa Latin yaitu “*medius*” yang artinya “tengah, perantara atau pengantar”. Istilah media pada umumnya merujuk pada sesuatu yang dijadikan sebagai wadah, alat atau saran untuk berkomunikasi. Bagaimanapun media biasanya dianggap sebagai alat perantara atau pengantar yang dapat menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima. Pandangan lain mengatakan bahwa media memiliki arti segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Dengan kata lain media dapat diartikan sebagai saran untuk menyampaikan suatu pesan.<sup>49</sup>

Media telah diakui menyumbangkan peran yang cukup besar dalam ikut serta mencerdaskan bangsa khususnya pada tayangan yang memuat nilai pendidikan dan gaman di era millennial ini.<sup>50</sup> Keberadaan tayangan dakwah di media tik tok misalnya, dirasakan sangat penting di zaman millennial ini karena maraknya penggunaan media tik tok di kalangan anak muda dan diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu, menjawab persoalan serta merespon berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.

### 2. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah salah satu jenis teknologi digital yang menggunakan internet untuk memungkinkan seseorang berinteraksi dengan orang lain tanpa batas jarak dan tempat.<sup>51</sup> Sangat disukai oleh banyak orang, dan kebanyakan orang menggunakan dan memiliki media sosial karena banyak keuntungan yang terkait dengan penggunaan media sosial, termasuk kemampuan untuk menampilkan portofolio, bersosialisasi, dan mempromosikan barang dan jasa.

<sup>49</sup> Nurul Hasanah, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gebang,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)* 1, no. 2 (2020): 34–41, <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>.

<sup>50</sup> Afidatul Asmar, “Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru Dan Dakwah,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 1 (2020): 54–64, <https://doi.org/10.21580/jid.v40.1.5298>.

<sup>51</sup> Gede Lingga Ananta Kusuma Putra and Gede Pasek Putra Adnyana Yasa, “Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial,” *Jurnal Nawala Visual* 1, no. 1 (2019): 1–8, <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.1>.

Media sosial dapat dikatakan sebagai media Karena media sosial membutuhkan internet untuk digunakan, mereka memungkinkan interaksi melalui tulisan dan visual dan video. Oleh karena itu, banyak orang menggunakan media sosial untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Banyak orang melakukan promosi melalui media sosial karena kemudahan komunikasinya. Akibatnya, seseorang harus memiliki ide yang lebih inovatif dalam menggunakan media sosial untuk melakukan sebuah promosi.

Media sosial adalah jenis media online yang memungkinkan orang berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten dengan mudah. Beberapa contoh media sosial termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah jenis media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia. Menurut pendapat lain, Media sosial adalah media online yang memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi diskusi interaktif.<sup>52</sup>

### 3. Jenis Media Sosial

- a. Aplikasi media sosial yang berbagi video (video sharing) juga dikenal sebagai berbagi video tentu dapat menyebarkan berbagai program pemerintah.
- b. Aplikasi media sosial mikroblog. Di antara program media sosial lainnya, mikroblog dianggap paling mudah digunakan. Dengan menginstal aplikasi dan jaringan internetnya, peranti pendukungnya tidak perlu menggunakan telepon pintar. Aplikasi ini menjadi yang paling populer di Indonesia setelah *Facebook*.
- c. Aplikasi media sosial untuk berbagi di jejaring sosial. Setidaknya ada tiga aplikasi berbagi jejaring sosial yang terkenal di Indonesia dan memiliki jumlah pengguna yang sangat besar di kategori ini. yaitu Facebook, Google Plus, Path.

---

<sup>52</sup> Putra and Yasa.

- d. Aplikasi berbagi jaringan profesional. Pengguna aplikasi ini biasanya adalah kalangan akademisi, mahasiswa, peneliti, pejabat pemerintah, dan pengamat.
- e. Aplikasi berbagi foto. Aplikasi jaringan berbagi foto ini sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Aplikasi ini berfokus pada materi komunikasi sosial yang lebih santai dan tidak serius, terkadang banyak mengandung unsur aneh, eksotik, lucu bahkan menakutkan. Akibatnya, aplikasi ini juga membantu menyebarkan program pemerintah. Tentu saja, materi yang disebarluaskan juga harus menyesuaikan karakter aplikasi ini.<sup>53</sup>

#### 4. Karakteristik Media Sosial

Karena media sosial juga merupakan platform media siber (*cyber*), maka media sosial memiliki karakteristik unik yang tidak berbeda dengan siber. Ciri-ciri media sosial adalah :

a. Jaringan (*Network*)

Media sosial terdiri dari fitur jaringan, yang menghubungkan komputer dan perangkat keras lainnya. Karena semua komputer yang terhubung saling berkomunikasi, konektivitas jaringan ini diperlukan.

b. Informasi (*informations*)

Informasi sangat penting di media sosial karena digunakan untuk berinteraksi, membuat konten, dan membuat identitas.

c. Arsip (*Archive*)

Arsip media sosial memungkinkan data yang telah disimpan untuk diakses kapan saja dan di mana saja dan melalui perangkat manapun.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Media sosial harus membantu pengguna berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik antar pengguna media sosial, jadi tidak hanya memperluas hubungan pertemanan atau followers saja.

---

<sup>53</sup> Putra and Yasa.

e. Simulasi sosial (*simulations of society*)

Media sosial berfungsi sebagai alat bagi masyarakat untuk bertahan hidup di dunia maya. Media sosial sangatlah unik karena memungkinkan terjadinya banyak hal yang tidak ada di dunia nyata.

f. Konten oleh pengguna (*user-generated content*)

Konten di media sosial yang dimiliki oleh pengguna akun dianggap sebagai ekspresi simbiosis budaya di media baru dan memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berpartisipasi. Lain halnya dengan media lama di mana khalayak hanyalah sasaran pasif dan objek pesan.

## 5. Fungsi dan Kegunaan Media Sosial

Fungsi dan kegunaan sosial media diantaranya:

- a. Media sosial digunakan untuk berbicara, berkomunikasi, dan berinteraksi secara online tanpa bertemu, atau bertemu secara langsung. Ini dapat dicapai melalui berbagai jejaring sosial seperti forum diskusi online, serta berbagai jenis lainnya.
- b. Media sosial digunakan untuk mendorong topik seperti ekonomi, pendidikan, dan lainnya.
- c. Media sosial dapat digunakan untuk mendapatkan berita dan informasi terkini serta menginformasikan kepada khalayak
- d. Media sosial digunakan sebagai alat untuk jual beli online; ini dapat berupa aplikasi terbaru atau jejaring sosial khusus untuk kegiatan jual beli online.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Radia, Pemanfaatan Media Sosial dalam Pengembangannya Perpustakaan (Yogyakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2021), Hlm. 5.

## D. Tik Tok

### 1. Sejarah Aplikasi Tik Tok

Teknologi dan informasi yang berkembang begitu pesat tentunya berdampak kepada perubahan dalam kehidupan yang dialami oleh masyarakat. Kehadiran media sosial mengubah pola kehidupan masyarakat dan memungkinkan mereka mengalami perubahan dalam kehidupan sosial dan dalam budaya, etika, dan norma-norma umum. Media sosial menjadi sebuah hal yang umum dan wajar diakses oleh masyarakat sekarang ini. Media sosial merupakan sarana komunikasi terbaru yang tersedia bagi masyarakat untuk mempromosikan aktivitas masyarakat dan dapat dikatakan sebagai tanda perkembangan teknologi dunia digital, dari banyak media sosial, salah satu yang paling banyak digunakan menjadi sarana komunikasi adalah aplikasi Tik Tok.<sup>55</sup>

Tik Tok merupakan sebuah aplikasi dengan basis media sosial yang didalamnya mempunyai fitur penggunaannya untuk bisa membuat dan membagikan video dengan bebas berdasarkan ekspresi emosional yang sedang dilakukan, vidionya pun beragam dari 15 detik sampai batas 60 detik. Aplikasi ini hadir di China pada 2016, raksasa teknologi China Bytedance meluncurkan Tik Tok sebagai sebuah proyek. Nama asli Tionghoa-nya adalah Douyin. Kasus yang terjadi di Amerika Serikat, aplikasi ini mengalami pemblokiran, kecuali pertumbuhan dan perkembangannya. Tujuannya jelas, agar China tidak bisa bersaing dengan aplikasi dari perusahaan Amerika. Namun sekarang sudah terlambat.<sup>56</sup>

Tik Tok bisa dikatakan lebih populer dibandingkan dengan media sosial lainnya. Tik Tok merupakan sebuah media sosial yang menyediakan platform untuk mengekspresikan kreativitas dan bakat melalui video pendek, didukung oleh banyak fitur yang memudahkan pengguna untuk membuat video. Tik Tok menjadi aplikasi populer untuk diunduh di

---

<sup>55</sup> Vidyana and Atnan, "Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan."

<sup>56</sup> Fitriana, "Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tik Tok@ Syam\_Elmarusy.," 21.

*Playstore* dan *Appstore*. Salah satu yang jelas membedakan aplikasi Tik Tok dari aplikasi lain adalah bahwa aplikasi Tik Tok memiliki banyak fitur yang dapat digunakan pengguna seperti beberapa fitur efek khusus *yaitu shake and shudder* dapat digunakan untuk membuat video yang menarik dan juga memiliki musik latar dari berbagai artis terkenal dari berbagai jenis. Fitur wajah juga ditambahkan, memungkinkan untuk membuat video dengan ekspresi wajah berbeda seperti senang, sedih, marah dan ekspresi wajah lainnya.<sup>57</sup>

## 2. Perkembangan Tik Tok di Indonesia

Kominfo.go.id melaporkan pada Juli 2018 bahwa Tik Tok diblokir di Indonesia. Saat itu, Rudiantara yang menjabat sebagai Menteri di Kementerian Komunikasi dan Informatika diduga memuat konten-konten negatif, terutama untuk anak-anak, dan banyak pengaduan terkait aplikasi Tik Tok. Pada tahun 2020 Tik Tok mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia, dimana pada saat itu banyak orang yang aktivitas yang dilakukan di rumah karena pandemi *COVID-19*. Di mana-mana Tik Tok membuat sumber daya sosial ini banyak penggunanya.<sup>58</sup>

Hal ini terlihat dari banyaknya calon kreator Tik Tok di Indonesia yang memiliki prestasi dan bakat dalam hidupnya, yang kemudian ditampilkan dalam video aplikasi Tik Tok. Ini telah menjadi keunggulan kompetitif bagi pencipta Tik Tok dalam hal mempertahankan kehadiran mereka di media sosial. Konten yang berbeda dikemas sesuai dengan kepribadian, minat, dan keterampilan pencipta atau *content creator*, seperti untuk bisnis kosmetik kecantikan, model, makanan, komedi, perjalanan, olahraga, informasi, dan lainnya. Selain itu, banyak umat Islam yang menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menyebarkan informasi tentang ajaran Islam atau disebut dengan dakwah.

---

<sup>57</sup> Wulandari and Narulloh, “*Pesan Dakwah Dalam Konten Tiktok Ustadz Syamsudin Nur Ahmad Pada Akun@ Syamtheceo*,” 23.

<sup>58</sup> Rosdiana and Nurnazmi, “*Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur*.”

### 3. Aplikasi Tik Tok sebagai Media Dakwah

Proses dakwah pada masa sekarang tidak mengenal batasan ruang dan waktu karena media yang tersedia sangat beragam. Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang membuat fitur video bagi penggunanya agar dapat mengekspresikan diri mereka kepada orang lain. Tik Tok saat ini sedang populer, terutama di kalangan millennial. Hal ini tentunya dapat dijadikan sebagai cara baru bagi umat Islam untuk mengembangkan dakwah di media yang lebih modern dan bisa optimal.<sup>59</sup>

Aplikasi Tik Tok digunakan sebagai media dakwah baru dalam kegiatan dakwah. Tentu hal ini menarik karena para *da'i* berkembang mengikuti *trend* yang ada dan mengembangkan situs jejaring sosial yang ada. Kemampuan *da'i* dalam menggunakan media sosial penting tidak hanya untuk perkembangan zaman, tetapi juga untuk optimalisasi dakwah itu sendiri. Saat ini, *da'i* mulai berdakwah melalui media sosial Tik Tok. Kebanyakan pengkhotbah dengan akun Tik Tok adalah pengkhotbah yang cukup muda, juga dikenal sebagai millennial.<sup>60</sup>

Untuk berdakwah di media sosial, maka perlu disiapkan pemikiran-pemikiran kreatif penyampaian materi dan isi pesan dakwah untuk membawa pencerahan bagi *mad'u*. Para *da'i* harus memperluas pendekatan peningkatan ilmu agama Islam agar penyampaian dakwah dapat diperluas dan dilakukan melalui pendekatan yang berbeda-beda. Karena *da'i* adalah orang yang amanah yang menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang baik.

---

<sup>59</sup> Nowidiyanti, “Pesan Dakwah Melalui Konten Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@ Basyasman00).”

<sup>60</sup> Rosdiana and Nurnazmi, “Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur.”

### E. Akun Tik Tok @fawwazkaban

Sebuah pembahasan yang menarik yaitu memahami akun yang menjadi objek dalam kajian penelitian ini. Salah satu akun Tik Tok yang kontennya bernilai dakwah Islam adalah akun @fawwazkaban. Akun tersebut memiliki 452,7 ribu pengikut, 6,6 juta jumlah suka atau like, dari jumlah 136 video. Akun yang memiliki 452,7 ribu pengikut banyak diminati dan banyak ditonton masyarakat Indonesia, khususnya usia remaja yang bisa dilihat pada komentar-komentar di setiap postingan videonya, tentu hal ini disebabkan oleh konten video dakwahnya yang ia produksi dengan menggunakan bahasa yang populer dan mudah dipahami oleh para kaum muda, juga pembahasan yang ringan dengan tema yang kultural dengan para anak muda. Seperti yang dibahas sebelumnya bahwa dakwah kultural menjadi salah satu alternatif dalam memanfaatkan aplikasi Tik Tok, juga mengikuti tradisi atau kultur pada zaman ini.<sup>61</sup>

Tak terkecuali pada akun @fawwazkaban. Pada akun ini dapat dilihat tulisan pada akun bionya dengan motto “Kisah Rasulullah dan Para Sahabatnya, Sejarah Islam”, dengan konsep dakwah *storytelling* dan diberi musik sebagai pendukung dalam konten videonya. Peneliti tertarik pada akun ini sebagai objek penelitian disebabkan oleh konten yang dibuatnya, dan tentu dapat mengajak kepada para pendengarnya untuk berbuat kepada kebaikan. Konsep dakwah yang dibalut dengan cerita sejarah para sahabat, mendukung untuk memunculkan nilai-nilai kebaikan bagi penonton melalui kisah Rasulullah, sahabat, ulama dan lainnya.<sup>62</sup>

Hal ini dapat dilihat pada salah satu postingan akun @fawwazkaban yang di upload pada 3 Februari 2023 telah ditonton oleh 1,3 juta orang dengan jumlah suka sebanyak 129,4 ribu orang dan 2.553 komentar positif para followersnya. Pada konten ini, ia bercerita tentang kisah Khalid bin Walid, merupakan video lanjutan part 2 setelah pada postingan part 1 banyak komentar para followersnya meminta kelanjutan cerita part 2 nya. Hal ini

<sup>61</sup> Observasi Akun TikTok @fawwazkaban

<sup>62</sup> Observasi Akun TikTok @fawwazkaban

dapat dilihat pada postingan part 1 (sebelumnya) yang di upload pada tanggal 3 Januari 2023.

Dapat dilihat pula penonton pada akun *@fawwazkaban* yang mayoritas adalah generasi muda. Tentunya ini menjadi hal positif. Selain itu dengan dakwah konten di aplikasi Tik Tok memungkinkan adanya kemudahan untuk menjangkau seluruh pelosok negeri. Dapat diakses kapanpun, dimanapun dan dengan jangkauan waktu yang sangat lama. Dengan adanya platform Tik Tok ini, menjadi salah satu media yang pas guna menyampaikan ilmu-ilmu agama Islam. Seperti halnya akun *@fawwazkaban*, Fawwaz Kaban mendapatkan respon positif dari para pengikutnya. Berdakwah menggunakan aplikasi Tik Tok menjadi sasaran yang efektif dengan tujuan edukasi bagi para khalayak umum, atau sekedar membandingkan pengetahuan yang dimiliki oleh penontonnya.<sup>63</sup> Akun Tik Tok *@fawwazkaban* merupakan akun yang dikelola oleh pemuda bernama Fawaz Kaban, dalam hal ini penulis masih belum menemukan detail dari biografi Fawaz Kaban yang mempunyai akun tersebut.

---

<sup>63</sup> Observasi Akun TikTok *@fawwazkaban*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini didapatkan dari data yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan hasil yang akan diharapkan dalam sebuah penelitian. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, penelitian ini dimasukkan ke dalam kategori metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memahami dan mendeskripsikan sebuah fenomena yang terjadi agar menjadi sebuah penelitian, seperti perilaku, motivasi, observasi yang dilakukan dalam bentuk bahasa dalam konteks alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>64</sup>

Dalam melaksanakan metode kualitatif deskriptif, Peneliti tentunya mempunyai kewajiban untuk paham dengan analisis isi yang merupakan sebuah metode studi dan analisis komunikasi yang sistematis, objektif dan kualitatif dalam pesan yang dilihat. Analisis ini menjadi sarana untuk menganalisis sesuatu yang akan dikaji seperti teks, pesan dan mediana sendiri. Artinya, yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tujuan untuk memahami fenomena yang terdapat pada akun @fawwazkaban yang merupakan pemilik Fawwaz Kaban dengan 452,7 pengikut.<sup>65</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan dengan komprehensif hasil dari memahami fenomena yang terdapat pada konten akun Tiktok @fawwazkaban, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dengan memanfaatkan metode ilmiah.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 43.

<sup>65</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2021), 12.

Sehingga pada pendekatan penelitian ini akan menekankan kepada makna yang terkandung dalam makna pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati masalah yang menjadi kajian tema yang menjadi acuan dalam rumusan masalah.<sup>66</sup>

## **B. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan melihat konten dakwah yang diunggah di akun Tik Tok @fawwazkaban dari tanggal 1 Juli 2023 hingga tanggal 31 Agustus 2023. Penelitian ini dilakukan di media sosial Tik Tok.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang memiliki latar belakang penelitian yang berperan sebagai sumber informasi.

Subjek penelitian ini adalah konten dakwah yang diunggah di akun media sosial Tiktok @fawwazkaban sejak tanggal 2 Juli-31 Agustus 2023 yang berjumlah 23 video.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah permasalahan yang sedang dibahas dan dipelajari. Objek penelitian ini adalah isi dan pesan khotbah yang disampaikan dalam video di akun Tik Tok @fawwazkaban.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini akan mengumpulkan informasi dan data-data dari objek penelitian yang telah peneliti dapatkan dengan pengamatan juga pencarian data, baik itu primer dan sekunder.

---

<sup>66</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1 (Solo: Cakra Books, 2019), 32.

### 1. Data Primer

Sumber utama atau sumber data primer penelitian ini tentu saja adalah isi konten dakwah yang dimuat dalam akun tersebut @fawwazkaban yang berupa konten-konten isi pesan dakwah pada akun tersebut. Dimana, Video dakwah yang dibuat oleh akun @fawwazkaban merupakan sumber data utama penelitian ini dalam kurun waktu dua bulan yaitu terhitung bulan Juli dan Agustus 2023, dengan merincikan video dakwah yang viral atau FYP dalam kurun waktu tersebut.

### 2. Data Sekunder

Adapun data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini merupakan penelitian lain baik berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, maupun lain sebagainya yang diperoleh secara telaah pustaka, tentunya bertujuan untuk menemukan konsep dan teori yang berkesinambungan pada penelitian yang serupa.<sup>67</sup> Data-data sekunder tersebut berupa buku, jurnal, dan skripsi yang memiliki tema yang sama dan juga dokumentasi yang diambil pada akun @fawwazkaban.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu mengobservasi akun Tik Tok @fawwazkaban, dan juga akan mengumpulkan berbagai sumber informasi yang kredibel serta berkaitan.

### 2. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data penelitian, yang bertujuan untuk menganalisis, mencari mengenai hal-hal yang berkaitan dengan akun @fawwazkaban, seperti mencari informasi jumlah followers, penyuka, serta aktivitas konten video yang diunggah pada akun tersebut dalam kurun waktu yang ditentukan yaitu dua bulan

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.

terhitung bulan Juli dan Agustus.<sup>68</sup> Sehingga peneliti dapat mendokumentasikan data-data serta hal-hal yang akan menjadi kajian penelitian ini.<sup>69</sup>

### 3. Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan informasi yang bersifat subjektif seperti pendapat, sikap, dan perbuatan dari narasumber.<sup>70</sup>

## F. Analisis Data

Melalui analisis data, seluruh data yang ditemukan dievaluasi, dikelompokkan dan diperiksa untuk lebih memahami isi data. Metode penelitian kualitatif digunakan dan data diolah menjadi data deskriptif. Tujuan analisis isi adalah menarik kesimpulan secara sistematis dengan mengidentifikasi karakteristik pesan.

Tahap-tahap analisis tersebut meliputi:

### 1. Kodifikasi Data

Pada tahap ini, proses pengkodean data dilakukan. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, peneliti memberikan penamaan pada akun Tiktok @fawwaskaban. Pertama, batasan waktu penelitian digunakan untuk menyesuaikan data. Kemudian, gambar dipilih sebagai video dan ditambahkan kejelasan video dari akun Tiktok @fawwaskaban yang dibatasi dari 2 Juli-31 Agustus.

### 2. Tahap Penyajian Data

Selama tahap ini, proses analisis lanjutan dilakukan. Peneliti menyajikan hasil penelitiannya dalam kategori dan kelompok berdasarkan topik diskusi, sesuai dengan alur upload saat ini dari tanggal

<sup>68</sup> Yahya, A. H., Nazar, H., & Manalullaili, M. *Pesan Dakwah dalam Buku The Miracle of Giving*. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 3(2), (2019). 120-136.

<sup>69</sup> W Darmalaksana, "Studi Penggunaan Analisis Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Penelitian Hadis Metode Syarah.," *Khazanah Sosial* 2, no. 3 (2020): 155–66.

<sup>70</sup> Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 283, <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.

2 Juli 2023 – 31 Agustus 2023. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan masalah dan dikelompokkan menurut materi dakwah setelah itu ditulis menggunakan kalimat yang jelas serta singkat dengan tidak mengurangi makna dari video tersebut.

### 3. Tahapan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penelitian pada tahapan ini menarik kesimpulan dari temuan data yang ada. Hasil pengkodean data di akun *@fawwazkaban* membentuk kesimpulan ini. Kemudian dilakukan pengujian secara ulang untuk menyampaikan data serta untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan data yang dilakukan.

## G. Analisis Isi

### 1. Pengertian Analisis isi

Analisis isi adalah metode sistematis, objektif, dan kuantitatif untuk menganalisis komunikasi terhadap pesan yang ada. Analisis isi juga merupakan pemeriksaan menyeluruh yang mengevaluasi pesan dan konten perilaku komunikasi terbuka komunikator yang terpilih. Lapangan ilmu komunikasi banyak menggunakan analisis isi. Sementara itu, analisis isi adalah metode utama dalam ilmu komunikasi.

Analisis isi sering digunakan untuk menganalisis media cetak dan elektronik. Ini juga berfungsi untuk menganalisis semua konteks komunikasi berdasarkan dokumentasi yang tersedia. Analisis isi juga sering digunakan dalam bidang penelitian lain.<sup>71</sup>

### 2. Pengertian Analisis isi

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari fenomena dan menarik kesimpulan berdasarkan dokumen (teks). Lima studi validitas

---

<sup>71</sup> Jumal Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis), *Jurnal Sekolah PascaSarjana UIN Syarif Hidayatullah*, (2018) Hlm. 2

akan dilakukan dalam studi analisis isi. Menurut Wimmer dan Domick, kegunaan analisis konten meliputi :

a. Menggambarkan Isi Komunikasi (*Describing Communication Content*)

Tujuan analisis isi adalah untuk menunjukkan kecenderungan pada isi komunikasi baik di media cetak maupun elektronik. Dalam sebuah penelitian, misalnya, peneliti ingin mengetahui perbedaan antara dakwah *da'i* di Instagram dan di TikTok. Dengan menggunakan kedua aplikasi tersebut, peneliti dapat menonton ulang dan membandingkan isi video dakwah untuk melihat perbedaannya dengan cara bagaimana masing-masing sosial media digunakan.

b. Menguji Hipotesis tentang Karakteristik Pesan (*Testing Hypothesis of Message Characteristic*)

Peneliti analisis berusaha untuk menghubungkan karakteristik unik dari sumber komunikator dengan karakteristik pesan yang telah dihasilkan.

c. Membandingkan Isi Media dengan Dunia Nyata (*Comparing Media Content to the "Real World"*)

Analisis isi membandingkan informasi di media dengan keadaan dunia nyata. Salah satu contohnya adalah membandingkan kekerasan di internet dengan kekerasan di dunia nyata.

d. Memperkirakan Gambaran Kelompok Tertentu di Masyarakat (*Assessing the Image of Particular Groups in Society*)

Analisis isi ini digunakan sebagai alat untuk mempertimbangkan permasalahan sosial terkait diskriminasi terhadap kelompok minoritas. Misalnya, kelompok kulit putih biasanya dipandang lebih positif dibandingkan kelompok kulit hitam dalam konten media sosial seperti TikTok.

e. Mendukung Studi Efek Media Massa

Analisis isi digunakan untuk menyelidiki dampak media massa.<sup>72</sup>

3. Jenis Analisis isi

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, pada analisis isi terdapat dua pendekatan yaitu :

a. Analisis Isi Kuantitatif (*Quantitative Content Analysis*)

Analisis isi dalam pendekatan ini sering digunakan oleh peneliti ilmu sosial sebagai ukuran variabel.

b. Analisis Isi Kualitatif (*Qualitative Content Analysis*)

Dalam pendekatan ini, analisis isi lebih seperti metode analisis data atau metode interpretasi teks.<sup>73</sup>

4. Teori Imbauan Pesan

Pesan adalah suatu gagasan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikator baik secara langsung maupun melalui media komunikasi. Berdasarkan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, terdapat lima teori imbauan pesan :

a. Imbauan Rasional

Imbauan rasional didasarkan pada gagasan bahwa semua manusia rasional dan hanya bereaksi pada imbauan emosional ketika imbauan rasional tidak ada. Dengan demikian, menggunakan imbauan rasional dapat dianggap sama dengan meyakinkan seseorang untuk menggunakan pendekatan logis atau memberikan berbagai macam bukti.

b. Imbauan Emosional

Imbauan emosional menggunakan bahasa yang menyentuh emosi dalam komunikasinya. Kita semua tahu apa yang dilakukan orang lebih banyak didasarkan pada emosi daripada hasil pemikiran.

<sup>72</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Garafindo Persada, 2017), HLM. 176-179.

<sup>73</sup> Jumal Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*, *Jurnal Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah*, (2018) Hlm. 3.

Pesan dengan imbauan emosional lebih efektif daripada pesan rasional.

c. **Imbauan Takut**

Imbauan takut memakai pesan bersifat mengancam, mencemaskan, dan meresahkan. Dikatakan bahwa mengubah perilaku anak kecil dengan tingkat imbauan takut yang rendah lebih efektif. Kredibilitas komunikator, jenis kepribadian penerima, dan jenis pesan dapat menentukan efektivitas imbauan takut. Jika komunikator memiliki kredibilitas yang baik, imbauan takut yang rendah akan lebih berhasil. Imbauan takut yang tinggi akan lebih efektif jika komunikator menghadapi tema bahasan yang penting. Jika tema bahasan kurang penting, keberhasilan akan lebih rendah atau lebih rendah.

d. **Imbauan Ganjaran**

Imbauan ganjaran menggunakan referensi yang menjanjikan komunikasi sebagai sesuatu yang benar-benar anda inginkan.

e. **Imbauan Motivasi**

Imbauan motivasi memanfaatkan sepenuhnya seruan motivasi mendalam tentang keadaan internal setiap individu.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 294-297.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Biografi Fawwaz Kaban

Fawwazil Mousaa Kaban atau biasa dipanggil dengan sebutan Fawwaz Kaban ini merupakan pengusaha dan pembuat konten dakwah di Tik Tok, seorang pendakwah muda yang lahir di Riau 19 Juni 1997 pernah menempuh pendidikan di SD Sukatani 014 Riau, SMP di Pondok Pesantren Modern Nahdatul Islam Binjai Sumatera Utara, lanjut ke Pondok Pesantren Darul Istiqomah di Riau, setelah itu Fawwaz melanjutkan kuliah D3 dan S1 nya di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Manajemen Dakwah di fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selain itu, Fawwaz juga menempuh pendidikan non-formal di *Language Center* Pare tempat kursus bahasa selama 3 bulan. Fawwaz Kaban merupakan seorang pemilik akun Tik Tok dengan *username* @fawwazkaban dengan motto nya “tetaplah menjadi orang yang bermanfaat”.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti oleh Fawwaz Kaban yaitu pernah menjadi anggota Rohis, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai kepala dinas, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai informasi, dokumentasi, dan komunikasi. Karena Ilmu agama yang dimilikinya, Fawwaz Kaban mulai aktif berdakwah di Tik Tok pada bulan April tahun 2022 dengan berlatar belakang anak pesantren serta lulusan sarjana dakwah yang mana sebagai seorang Muslim mewajibkan kita untuk berdakwah dengan motif dakwah khususnya di Tik Tok sebenarnya karena kebermanfaatannya.

Fawwaz Kaban sebelum melakukan dakwah di Tik Tok, Fawwaz juga pernah berdakwah di majlis tetapi bukan yang melalui instansi pada saat masih kuliah. Motivasi berdakwah di Tik Tok yaitu berfikir zaman sekarang sudah serba digitalisasi ada banyak media yang digunakan dalam berdakwah, dan jangkauan *audiens* banyak karena Tik Tok tahun 2019 sampai sekarang paling

disukai algoritmanya serta kita tidak bisa menolak zaman kan serta manfaatnya.

Ciri khas Fawwaz Kaban dalam berdakwah di Tik Tok yaitu menceritakan tentang Sahabat Nabi sekaligus murid Nabi yang meneruskan perkataan-perkataan Nabi yang hingga hari ini, shohih atau tidaknya hadits Nabi itu bisa sampai kepada kita karena mereka, yang paling penting sebenarnya perjuangan Nabi Muhammad SAW dari pertama berdakwah hingga wafat yang menemani perjuangannya adalah para sahabat itu alasan Fawwaz Kaban karena memang sudah tidak diragukan lagi bahwa sahabat Nabi ini yang pernah berinteraksi dengan Nabi Muhammad SAW. Tokoh yang paling dikagumi Fawwaz adalah beliau Sayyidina Umar bin Khattab, maka dari itu konten yang diunggah kebanyakan tentang beliau. Referensi dalam membuat video saya dari buku, dari jurnal, kadang dari ustadz yang lainnya.<sup>75</sup>



Gambar 2: Foto Fawwazil Mousaa Kaban  
(Sumber: Instagram @fawwazkaban)

## B. Profile akun Tik Tok @fawwazkaban

Akun Tik Tok dengan *username* @fawwazkaban merupakan salah satu akun Tik Tok yang memposting video dakwah. Postingan dakwahnya menarik dan berbeda dari video dakwah pada umumnya. Konten Tik Tok akun @fawwazkaban selalu memuat unsur Dakwah kemudian disampaikan kepada *mad'u*. Akun @fawwazkaban merupakan satu dari sekian banyak akun yang fokus dalam bidang dakwah agama Islam di era milenial dengan

<sup>75</sup> Wawancara dengan Informan Fawwaz Kaban pada tanggal 15 November 2023 di Zoom Meeting

memanfaatkan teknologi yaitu aplikasi Tik Tok. Secara umum, akun ini mempunyai gambaran pengikut yang banyak yaitu memiliki 452,7 ribu pengikut, 6,6 juta jumlah suka atau like, dari jumlah 136 video. Akun yang memiliki 452,7 ribu pengikut banyak diminati dan banyak ditonton masyarakat Indonesia, khususnya usia remaja yang bisa dilihat pada komentar-komentar di setiap postingan videonya, tentu hal ini disebabkan oleh konten video dakwahnya yang ia produksi dengan menggunakan bahasa yang populer dan mudah dipahami oleh para kaum muda, juga pembahasan yang ringan dengan tema yang kultural dengan para anak muda. Seperti yang dibahas sebelumnya bahwa dakwah kultural menjadi salah satu alternatif dalam memanfaatkan aplikasi Tik Tok, juga mengikuti tradisi atau kultur pada zaman ini.<sup>76</sup>

Akun Tiktok @fawwazkaban memposting satu video dakwah dalam sehari ada satu video, tetapi dapat memposting beberapa video dalam sehari. Sebagai seorang pendakwah muda yang dianggap sebagai pembuat konten, Fawwaz selalu menciptakan materi dakwah yang menarik agar pesannya sampai ke Mad'u. Sebagian besar isi dakwahnya membahas masalah sehari-hari dan dapat membawa kegembiraan baik bagi orang dewasa maupun remaja, meskipun sasaran utama dakwahnya adalah remaja. Konsep dakwah yang dibalut dengan cerita sejarah para sahabat mendukung untuk memunculkan nilai-nilai kebaikan bagi penonton melalui kisah Rasulullah, sahabat, ulama dan lainnya.

Dalam berpenampilan, @fawwazkaban selalu berpakaian seperti remaja umumnya, berpakaian santai dan sopan. Setiap materi dakwahnya memiliki karakteristik tertentu, seperti ilustrasi foto atau video yang menampilkan masalah di media sosial. @fawwazkaban menanggapi dengan menayangkan kembali video tersebut dan mendasarkan argumennya pada Alquran dan Hadits. Hal ini dapat dilihat pada salah satu postingan akun @fawwazkaban yang di upload pada 3 Februari 2023 telah ditonton oleh 1,3

---

<sup>76</sup> Observasi Akun Tik Tok @fawwazkaban

juta orang dengan jumlah suka sebanyak 129,4 ribu orang dan 2.553 komentar positif para pengikutnya. Pada konten ini, ia bercerita tentang kisah Khalid bin Walid, merupakan video lanjutan part 2 setelah pada postingan part 1 banyak komentar para pengikutnya meminta kelanjutan cerita part 2 nya. Hal ini dapat dilihat pada postingan part 1 (sebelumnya) yang di unggah pada tanggal 3 Januari 2023.

Video tersebut dipenuhi dengan komentar yang berisi pertanyaan dan tanggapan. Dengan mempertimbangkan banyak komentar di akun dakwah @fawwazkaban dapat dikatakan banyak yang antusias dengan isi dawahnya yang menceritakan tentang sahabat Nabi sehingga dari kisah tersebut dapat mengambil ibrah atau manfaat dari keteladanan sifat beliau serta semakin istiqomah lagi dalam beribadah. Contohnya ada salah satu *follower* yang bertanya melalui kolom komentar untuk menceritakan kelanjutan kisah atau menceritakan sahabat yang lainnya, Komentar tersebut kemudian dijawab dengan video penjelasan yang menggunakan berbagai referensi dan diposting di Tik Tok.



Gambar 3: Profil Tik Tok @fawwazkaban

(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

### C. Video dakwah di akun Tik Tok @fawwazkaban

Peneliti telah mengkaji video dakwah pada akun Tik Tok @fawwazkaban untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat pada akun tersebut. Peneliti mengkaji sebanyak 23 video yang dimulai dari tanggal 2 Juli 2023 hingga tanggal 31 Agustus 2023. Konten Tik Tok pada akun @fawwazkaban terdapat aktivitas dakwah yang terdiri dari da'i, mad'u, materi dakwah, media dan efek dakwah. Peneliti menempatkan video dakwah di @fawwazkaban dalam kategori penyajian data. Tabel berikut menunjukkan judul dan kategori video dakwah dari akun Tik Tok @fawwazkaban :

**Tabel 1:**  
Judul Video Dakwah dan Kategori Pesan Dakwah Akun Tik Tok @fawwazkaban periode 02 Juli-31 Agustus 2023

Pesan Dakwah	Judul Konten	Link Video
1. Akidah	a. Syahidnya Singa Gurun Pasir	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYnFtkm/">https://vt.tiktok.com/ZSNYnFtkm/</a>
	b. Rasulullah Wafat, kok banyak yang Log Out?	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYnMM3v/">https://vt.tiktok.com/ZSNYnMM3v/</a>
	c. Fakta Sahabat Nabi	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYnhSA9/">https://vt.tiktok.com/ZSNYnhSA9/</a>
	d. Series Sahabat Sa'ad bin Waqqash	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtgfeP/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtgfeP/</a>
	e. Zubair bin Awwam Vs Legiun Romawi diperang Yarmuk	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYt7pDp/">https://vt.tiktok.com/ZSNYt7pDp/</a>
2. Syariah	a. Kisah luar biasa Syekh Ibrahim	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYne6oe/">https://vt.tiktok.com/ZSNYne6oe/</a>
	b. Masih yakin belajar di Pesantren	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYnRR8j/">https://vt.tiktok.com/ZSNYnRR8j/</a>
	c. Kota yang tidak disukai Nabi SAW	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtWKy8/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtWKy8/</a>
	d. Kritik Section Klina Es Cream	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtGgtV/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtGgtV/</a>
3. Akhlak	a. Umar bin Khattab marah ke malaikat Mungkar & Nakir	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYn6rMB/">https://vt.tiktok.com/ZSNYn6rMB/</a>
	b. Umar bin Khattab takut kepada Wanita ini	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYnLqkv/">https://vt.tiktok.com/ZSNYnLqkv/</a>

c.	Quote Umar bin Khattab	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYnBsFb/">https://vt.tiktok.com/ZSNYnBsFb/</a>
d.	Kisah Umar bin Khattab	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtbsdb/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtbsdb/</a>
e.	Fun Fact sahabat Sa'ad bin Malik	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYt4bjo/">https://vt.tiktok.com/ZSNYt4bjo/</a>
f.	Khalifah Umar & Panglima Kholid	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtt4Xk/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtt4Xk/</a>
g.	Kepahlawanan Abu Ayub Al Ashari	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtpPXF/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtpPXF/</a>
h.	Rahasia Khalid bin Walid	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtnBuM/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtnBuM/</a>
i.	Yang membuat Khalifah Umar special	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYttqdh/">https://vt.tiktok.com/ZSNYttqdh/</a>
j.	3 Rahasia supaya menjadi manusia terbaik seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYn1YFV/">https://vt.tiktok.com/ZSNYn1YFV/</a>
k.	Kemiripan antara M. Natsir dengan Umar bin Khattab	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtbWjb/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtbWjb/</a>
l.	Kehebatan Khalid bin Walid	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYtntuf/">https://vt.tiktok.com/ZSNYtntuf/</a>
m.	Khalid dengan keistimewaan luar biasa	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYttuS4/">https://vt.tiktok.com/ZSNYttuS4/</a>
n.	Perbedaan Khalid & Umar	<a href="https://vt.tiktok.com/ZSNYttdSu/">https://vt.tiktok.com/ZSNYttdSu/</a>

**Tabel 2:**  
Kategori Materi Dakwah pada Akun Tik Tok @fawwazkaban

No	Kategori Materi Dakwah	Jumlah video
1.	Akidah	5
2.	Syariah	4
3.	Akhlak	14

#### D. Penyampaian dakwah @fawwazkaban

Peneliti melakukan observasi terhadap video dakwah yang diposting oleh akun Tik Tok @fawwazkaban untuk mengetahui pesan dakwah. Pada tahap observasi, peneliti mengolah data melalui metode analisis media. Selanjutnya, tema dakwah yang relevan dan berdasarkan tema bahasan dipilih untuk menganalisis video-video tersebut, kemudian mengikuti alur

yang digunakan untuk setiap upload dari tanggal 02 Juli 2023 – 31 Agustus 2023. Peneliti menggunakan teori Jalaluddin Rakhmat sebagai kerangka untuk menganalisis video dakwah. Teori ini dibagi menjadi lima kategori antara lain imbauan pesan rasional, imbauan pesan emosional, imbauan pesan takut, imbauan pesan ganjaran, imbauan pesan motivasional. Berikut ini hasil analisis isi pada video dakwah dalam akun Tik Tok berjumlah 23 video yang dikategorikan berdasarkan :

**Tabel 3:**  
Kategori Imbauan Pesan Jalaluddin Rakhmat pada Akun Tik Tok  
@fawwazkaban

No	Kategori Imbauan Pesan	Jumlah Video	Tanggal Video diunggah	Judul Konten
1.	Pesan Rasional	20	4 Juli 2023	Syahidnya Singa Gurun Pasir
			12 Juli 2023	Umar bin Khattab takut kepada Wanita ini
			14 Juli 2023	Masih yakin belajar di Pesantren
			16 Juli 2023	Rasulullah wafat, kok banyak yang Log Out?
			21 Juli 2023	Fakta Sahabat Nabi
			23 Juli 2023	Kisah Umar bin Khattab
			27 Juli 2023	Kota yang tidak disukai Nabi SAW
			29 Juli 2023	Fun Fact sahabat Sa'ad bin Malik
			1 Agustus 2023	Series Sahabat Sa'ad bin Waqqash
			4 Agustus 2023	Khalifah Umar & Panglima Kholid
			9 Agustus 2023	Kritik Section Klina Es Cream
			12 Agustus 2023	Zubair bin Awwam Vs Legiun Romawi diperang Yarmuk
			19 Agustus 2023	Kepahlawanan Abu Ayub Al Ashari
			21 Agustus 2023	Rahasia Khalid bin Walid

			22 Agustus 2023	Yang membuat Khalifah Umar special
			23 Agustus 2023	3 Rahasia supaya menjadi manusia terbaik seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq
			26 Agustus 2023	Kemiripan antara M. Natsir dengan Umar bin Khattab
			28 Agustus 2023	Kehebatan Khalid bin Walid
			29 Agustus 2023	Khalid dengan keistimewaan luar biasa
			30 Agustus 2023	Perbedaan Khalid & Umar
2.	Pesan Emosional	10	4 Juli 2023	Syahidnya Singa Gurun Pasir
			12 Juli 2023	Umar bin Khattab takut kepada Wanita ini
			14 Juli 2023	Masih yakin belajar di Pesantren
			21 Juli 2023	Fakta Sahabat Nabi
			29 Juli 2023	Fun Fact sahabat Sa'ad bin Malik
			4 Agustus 2023	Khalifah Umar & Panglima Kholid
			9 Agustus 2023	Kritik Section Klina Es Cream
			12 Agustus 2023	Zubair bin Awwam Vs Legiun Romawi diperang Yarmuk
			29 Agustus 2023	Khalid dengan keistimewaan luar biasa
			30 Agustus 2023	Perbedaan Khalid & Umar
3.	Pesan Takut	4	2 Juli 2023	Kisah luar biasa Syekh Ibrahim
			14 Juli 2023	Masih yakin belajar di Pesantren
			27 Juli 2023	Kota yang tidak disukai Nabi SAW
			9 Agustus 2023	Kritik Section Klina Es Cream
4.	Pesan Ganjaran	5	2 Juli 2023	Kisah luar biasa Syekh Ibrahim

			4 Juli 2023	Syahidnya Singa Gurun Pasir
			19 Juli 2023	Quote Umar bin Khattab
			21 Agustus 2023	Rahasia Khalid bin Walid
			22 Agustus 2023	Yang membuat Khalifah Umar special
5.	Pesan Motivasional	9	19 Juli 2023	Quote Umar bin Khattab
			23 Juli 2023	Kisah Umar bin Khattab
			29 Juli 2023	Fun Fact sahabat Sa'ad bin Malik
			1 Agustus 2023	Series Sahabat Sa'ad bin Waqqash
			12 Agustus 2023	Zubair bin Awwam Vs Legiun Romawi diperang Yarmuk
			19 Agustus 2023	Kepahlawanan Abu Ayub Al Ashari
			21 Agustus 2023	Rahasia Khalid bin Walid
			22 Agustus 2023	Yang membuat Khalifah Umar special
			23 Agustus 2023	3 Rahasia supaya menjadi manusia terbaik seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq

Berikut ini hasil analisis isi lebih lanjut pada video dakwah dalam akun Tiktok @fawwazkaban yang berjumlah 23 video:

## 1. Akidah

### a. Syahidnya Singa Gurun Pasir

Video yang diunggah pada tanggal 04 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan bercerita kejadian wafatnya singa gurun pasir yaitu Umar bin Khattab, khalifah kedua Islam, meninggal dunia pada Rabu, 25 Dzulhijjah 23 H/644 M setelah dibunuh oleh Abu Lukluk, seorang budak Persia yang fanatik. Sebelum membunuh Umar, Abu Lukluk menyebarkan konsprasi yang dibuat

oleh musuh Islam Yahudi dan Persia. Umar bin Khattab ditusuk dengan belati beracun dengan enam tusukan di dada, perut, dan punggung. Kemudian Fawwaz menyampaikan betapa hebatnya seorang Umar hingga membuat kaum muslimin tercengang adalah ketika Umar nggak bisa dibangunkan sama sekali kecuali masuk waktu sholat dengan cara memberi tahu bawa waktu sholat telah tiba, seketika Umar langsung bangun dan menunaikan sholat meskipun dalam keadaan berdarah darah.

Dari video tersebut terdapat pesan dakwah akidah berupa hubungan umat muslim dengan Allah SWT, yang mengajak orang lain untuk terus shalat di mana pun mereka berada dan dalam keadaan apapun, karena shalat hukumnya wajib bagi umat Islam. Dalam Islam, Shalat adalah kewajiban utama setiap muslim yang telah menginjak usia baligh dan hukumnya fardhu'ain, selama seseorang masih bernafas, selama kewajiban shalat ada di pundaknya, maka ia tidak dapat diwakilkan. Dalam Al-Qur'an dijelaskan pada surah Al Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: *“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang yang rukuk.”* (Q.S Al Baqarah: 43).

Dari video dakwah tersebut jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional karena pesan tersebut berfungsi untuk meyakinkan orang lain dengan bukti. Perintah pesan rasional ada dalam kata *“Umar tidak bisa dibangunkan sama sekali kecuali masuk waktu sholat”* dengan contoh tersebut dapat menjadi teladan bahwa dalam keadaan apapun tetap melaksanakan kewajiban sebagai umat islam yaitu sholat. Kita harus melakukan perintah Allah SWT, yaitu shalat lima waktu, agar kita aman baik di dunia maupun di akhirat.

Video tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional dalam kalimat “*Sebelum membunuh Umar, Abu Lukluk menyebar konspirasi yang dirancang oleh musuh-musuh Islam dari kalangan Yahudi dan Persia*”. Yang dimaksud kalimat tersebut adalah pembunuhan Khalifah Umar bin Khattab yang tidak terlepas dari konspirasi yang sudah direncanakan oleh orang munafik yaitu Abu Lukluk dengan tujuan untuk menghancurkan Islam, dan membuat pecah belah umat Islam.

Video tersebut juga mengandung imbauan pesan ganjaran yaitu ketika Umar menghadapi kematiannya bahwa Allah mengampuni dosa-dosanya yang dahulu dengan masuknya Islam, juga dijadikan engkau sebagai pemimpin yang adil pengganti Rasulullah, dan bergembiralah engkau atas nikmat kesyahidan yang didapatkan setelah terbunuhnya Umar oleh Abu Lukluk karena berjuang dijalan Allah SWT.



Gambar 4: Video Dakwah Syahidnya Singa Gurun Pasir  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

## b. Rasulullah Wafat, kok banyak yang Log Out?

Video yang diunggah pada tanggal 16 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan bercerita dahulu orang-orang Arab jahiliyah biasa main judi, minum khamr, dan main perempuan apalagi membuat keributan setiap hari. Tapi setelah didakwahi oleh Rasulullah semuanya berubah jauh lebih baik, tidak ada yang terpaksa masuk Islam karena prinsipnya Islam sendiri tidak pernah memaksa orang lain. Namun sayangnya orang Jahiliyah lebih dahulu mengenal kerasnya dunia (tradisi yang sudah lama) dibandingkan dengan dakwahnya Rasulullah SAW yaitu tentang agama Islam. Kemudian ada juga orang-orang munafik yang menghasut sehingga yang imannya lemah menjadi mengikuti saja. Kemudian Fawwaz menyampaikan dapat disimpulkan bahwa agama Islam itu tidak memaksa dengan adanya alasan banyaknya orang murtad setelah wafatnya Rasulullah SAW.

Dari video tersebut terdapat pesan dakwah akidah yang memuat tentang kepercayaan manusia untuk mengikuti agama Islam. Banyak sekali penyebab terjadinya murtad pada masa itu, salah satunya adalah ketika Nabi SAW wafat karena kurangnya keimanan di hati setiap orang. Mereka hanya berlindung pada iman dan tidak pernah merasakan nikmatnya. Dalam firmanNya, Allah menggambarkan mereka dalam Q.S Al-Hujurat ayat 14.

قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا وَلَكِنْ قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Orang-orang Arab Badui berkata, “Kami telah beriman”, katakanlah (kepada mereka), “Kamu belum beriman,” tetapi katakanlah, “Kamu telah tunduk (Islam), “karena iman belum masuk ke hatimu. Dan jika kamu taan kepada Allah dan Rasul-Nya. Dia tidak akan mengurangi sedikitpun (pahala) amalanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Hujurat: 14)

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang mengingatkan umat Muslim terkait kepercayaannya untuk tetap menyembah Allah SWT. dengan alasan bahwa karena agama Islam adalah agama rahmatan lil'alam, sehingga ajarannya tidak memaksa seseorang untuk masuk ke dalamnya. Maka sebagai seorang Muslim Untuk meningkatkan iman dan ketaatan kepada Allah SWT, pelajari banyak tentang ajaran Islam dan lakukan apa yang diperintahkan dan tinggalkan apa yang dilarang.



Gambar 5: Video Dakwah Rasulullah wafat, kok banyak yang Log Out?  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

### c. Fakta Sahabat Nabi

Video yang diunggah pada tanggal 21 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan fakta mengejutkan tentang Sahabat Nabi. Waktu itu Nabi pernah di khianati oleh sahabatnya sekaligus penulis wahyunya yang bernama Abdullah Bin Sa'ad. Dia lari ke Makkah dan dengan sangat bangganya menyatakan murtad kembali, tetapi setelah Fatkhul Makkah ia kembali menjadi Muslim yang taat. Kota Basrah adalah kota kedua terbesar di Irak yang dahulunya bernama Kota Ablah dan berada di kekuasaan Persia selama beribu tahun lamanya, tetapi berhasil ditaklukan oleh

sahabat Usbah bin Ghazwan dan namanya diubah menjadi Basrah hingga hari ini. Kemudian Fawwaz menyampakan mungkin belum banyak Nabi yang wafatnya itu tidak dimandikan karena memang tidak ada air sewaktu itu, sahabat ini bernama Al'la bin Hadaramaut.

Dari video tersebut terdapat pesan dakwah akidah yang memuat tentang berhati-hatilah dalam hal penistaan terhadap Kitab Suci, Nabi, dan seruan bertaubat kepada Islam agar dosa-dosa masa lalu terhapus, sebagaimana tercantum dalam hadits berikut:

إِنَّ إِسْلَامَ يُحِبُّ مَا كَانَ قَبْلَهُ

*Artinya : “Sesungguhnya Islam menghapus (dosa-dosa) yang telah terjadi dimasa lalu”. (HR. Ahmad).*

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional dari kisah Abdullah bin Sa'ad ini yang dulunya Islam karena karena ragu dengan kenabian Muhammad dan syetan yang telah menggelincirkannya hingga ia murtad. Namun ia kembali masuk Islam dan kemudian mengabdikan pada agama Allah ini.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional tentang penghianatan Abdullah bin Sa'ad yang menganggap telah menyempurnakan wahyu Nabi, sehingga bisa menulis apa saja yang dikehendaki. Dalam kisah ini bisa terjadi pada siapa saja bahkan seorang Rasul dengan perangai tanpa cacat sekalipun juga pernah dikhianati, maka hindarilah sikap munafik.



Gambar 6: Video Dakwah Fakta Sahabat Nabi  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### d. Series Sahabat Sa'ad bin Waqqash

Video yang diunggah pada tanggal 01 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan Sahabat yang nama aslinya adalah Sa'ad bin Malik karena nama abinya adalah Abi Waqqash jadi beliau dikenal dengan nama Sa'ad bin Waqqash. Beliau mempunyai kakek bernama Uhaib bin Manaf dan beliau ini adalah paman dari ibu Aminah yang mana ibu dari Nabi Muhammad SAW. jadi Rasulullah memanggilnya paman. Beliau lahir di Makkah pada tahun 594 M yang artinya 23 tahun lebih tua dari Rasulullah. Sa'ad juga termasuk Assabiqun Al-Awwalun yaitu orang yang pertama memeluk Islam berkah dakwahnya Abu Bakar saat Sa'ad masih berumur 17 tahun. Kemudian Fawwaz menyampaikan proses keislaman Sa'ad iu tidak direstui oleh Ibu, ibunya bernama Hamnah karena menurutnya Islam ini agama yang tidak baik yang pada awalnya Ibunya percaya bahwa omongannya akan didengar karena dia selalu mengikuti apa yang ibunya katakan. Namun, Sa'ad menolaknya maka hancur hati seorang Ibu disini Hamnah menyalahkan Rasulullah

karena telah menghasut anaknya dan ibunya kembali merayu Sa'ad untuk kembali ke agamanya dahulu, tetapi Sa'ad mempunyai iman yang kuat jadi beliau tetap menolaknya. Hamnah bersaksi “*jika tidak kembali ke agamanya maka dia tidak mau makan*”, setelah 4 hari ada sahabat yang menghampiri Sa'ad untuk menemui ibunya. Kemudian setelah bertemu Sa'ad kembali berkata bahwa tidak mau meninggalkan agamanya saat ini, dan lama-kelamaan ibunya sadar dan turunlah Surat Luqman ayat 15.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah tentang rukun iman terkait untuk mengajak umat muslim senantiasa beriman kepada Allah SWT. karena pada hakikatnya agama yang benar. Orang-orang diperintahkan oleh Allah SWT untuk patuh dan berbakti kepada ibu bapak mereka, serta berbakti kepada orang tua yang tidak setuju dengan keyakinan mereka (kafir), hanya dalam hal urusan duniawi dan tidak berkaitan dengan agama, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Lukman ayat 15.

وَإِنْ جَا هَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “*Jika keduanya (orang tua) memaksamu untuk mempersekutukan-Ku dengan sesuatu yang engkau tidak punya ilmu tentang itu, janganlah patuhi keduanya, (tetapi) pergaulilah keduanya di dunia dengan baik dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian, hanya kepada-Ku kam kembali, lalu Aku beri tahukan kepadamu apa yang bisa kamu kerjakan.*” (Q.S Luqman: 15)

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang pentingnya kita meyakini Allah SWT. Disini Fawwaz menjelaskan bahwa meskipun Sa'ad mendapat tekanan dan harus berbakti kepada ibunya, tetapi dia tetap mengutamakan kebenaran dan

iman daripada kebatilan keluarganya dan kaumnya. Jadi keislaman yang didasari dengan keyakinan yang mantap, maka akan mengukuhkan sikapnya dan selalu taat kepada pencipta.

Video tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi dalam kalimat *“Sa’ad menolaknya maka hancur hati seorang Ibu disini Hamnah menyalahkan Rasulullah karena telah menghasut anaknya”*. Yang dimaksud dalam kalimat tersebut bahwa ketika kita sudah mengetahui bahwa agama kita benar maka hati kita tergerak untuk meluruskannya walaupun berbakti kepada orang tua khususnya ibunya juga menjadi hal yang utama.



Gambar 7: Video Series Sahabat Sa’ad bin Waqqash  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### e. Zubair bin Awwam Vs Legiun Romawi diperang Yarmuk

Video yang diunggah pada tanggal 12 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan awalnya perang Yarmuk itu perang terjadi pada tahun 636 M yang mempertemukan Roma dibawah pimpinan Heraklius dan Arab di bawah kepemimpinan Umar. Pasukan Romawi waktu itu sudah terkenal kuat karena sudah terbukti ribuan tahun berpengalaman,

berbeda dengan pasukan Muslim yang baru belasan tahun terbentuk. Kemudian Fawwaz menyampaikan dengan hal ini terbukti bahwa pasukan Muslim sedikit tidak percaya diri melihat pasukan Romawi dan yang dilakukan Zubair untuk menerobos masuk ke pertahanan Romawi yaitu memporak-porandakan barisan itu seorang diri. Zubair hanya memberi tahu bahwa pasukan Muslim itu sebenarnya tidak hanya bicara tentang jumlah dan logistik saja.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akidah tentang ketauhidannya yaitu berjihad di jalan Allah SWT. yang menceritakan Dalam perang Yarmuk, pasukan Romawi memiliki jumlah tentara yang besar, pengalaman perang yang luas, peralatan perang yang lengkap, dan logistik yang cukup, tetapi dengan izin Allah, pasukan Muslim dapat mengalahkan mereka. Itu adalah bukti yang nyata bahwa sesungguhnya kemenangan itu bersumber dari Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional mengenai Zubair bin Awwam yang selalu ikut peperangan bersama Rasulullah SAW. tidak ada satupun peperangan yang tidak diikutinya. Ini menjadi bukti keteguhannya dalam membela Rasulullah SAW. ada pada bekas luka pedang dan tombak yang banyak bersarang pada tubuhnya, dengan harapan kita bisa mengikuti jejak teladan tersebut.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional ketika pasukan Muslim sedikit tidak percaya diri melihat pasukan Romawi karena dengan strategi militernya dan dari logistiknya, akhirnya yang melatarbelakangi kemenangan umat Islam kebanyakan gaya hidup orang Arab dari pada strategi perangnya.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi yaitu kegigihannya dalam pasukan perang yang membuahkan hasil karena kerja kerasnya juga walaupun dengan jumlah yang lebih sedikit berhasil memukul mundur tentara Romawi dan akhirnya bisa menaklukkan wilayah tersebut.



Gambar 8: Video Zubair bin Awwam Vs Legiun Romawi diperang Yarmuk (Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

## 2. Syariah

### a. Kisah luar biasa Syekh Ibrahim

Video yang diunggah pada tanggal 02 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan ada seorang salaf yang sholih terkenal bernama Syekh Ibrahim bin Adam sedang membeli satu kg kurma yang mau dijadikan cemilan menuju Masjidil Aqsa selama empat bulan menempuh perjalanan dari Makkah ke Palestine kemudian tiba di Qubbatu Sakhra dan melaksanakan sholat dengan khusyuk kemudian berdzikir. Syekh Ibrahim bin Adam ini dibilang sebagai seorang sufi yang tingkat keimanannya tinggi sekali sampai-sampai dia bisa mendengar percakapan malaikat disekitarnya, tapi pembicaraan malaikat waktu itu membuatnya gemetar bahwa ada Malaikat yang berbicara *“doa dari Syekh Ibrahim itu yang selalu diijabah oleh Allah itu dulu empat bulan yang lalu tetapi sekarang ditolaknya”*, mendengar itu Ibrahim terkejut dan heran kenapa doanya terhalang, kemudian beliau mengingatnya bahwa empat bulan yang lalu sempat memakan satu butir kurma yang jatuh dari timbangan. Karena tidak mau hal itu yang menjadi penghalang doanya ke Allah, beliau tiba di Masjidil Aqsa langsung kembali ke Makkah untuk

menemui lapak penjual kurma dan ternyata sudah meninggal lalu digantikan oleh anaknya, kemudian Ibrahim menemui 11 anaknya untuk meminta keikhlasannya. Kata Abu Bakar dosa terburuk adalah meremehkan dosa-dosa kecil.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah yaitu kecermatan Syekh Ibrahim dalam hidupnya yang selalu mengutamakan *wara'* yakni menjauhi perkara-perkara yang *syubhat* apalagi yang haram. Dari kisah tersebut menunjukkan bahwa jika kita mengambil sebutir biji kurma yang bukan hak kita dan makan, itu bisa berdampak fatal. Oleh karena itu, pantang baginya untuk menikmati barang yang dimiliki atau dikonsumsi jika status kehalalannya belum jelas.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional mengenai perkara *syubhat* karena bisa menjerumuskan dalam keharaman atau masih belum diketahui status hukumnya halal atau haram. Salah satu caranya yaitu untuk bersikap hati-hati dengan tidak melakukan, menggunakan atau memakan sesuatu itu. Padahal sudah jelas mengetahui, tetapi karena hawa nafsu manusia yang mempengaruhinya.

Pada video dakwah ini juga termasuk dalam kategori imbauan pesan takut yang terdapat pada kalimat "*Empat bulan yang lalu sempat memakan satu butir kurma yang jatuh dari timbangan*". Yang dimaksud dari kalimat tersebut adalah walaupun hanya sebutir kurma bukan hak kita tetapi diambil dan dimakannya, maka mengakibatkan tidak terkabulnya do'a. Oleh sebab itu, berhati-hatilah dengan makanan yang masuk ke tubuh kita, sering-seringlah bertanya sudah halal atau belum karena bisa menjadi penghalang segala amal ibadah bahkan do'a pun tertolak.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan ganjaran dengan Syekh Ibrahim mendatangi penjual kurma beserta anak-anaknya untuk meminta kehalalannya dan keikhlasannya akhirnya doa-donya selalu dikabulkan oleh Allah.



Gambar 9: Video Kisah luar biasa Syekh Ibrahim  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### b. Masih yakin belajar di Pesantren

Video yang diunggah pada tanggal 14 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan pada tahun 2021 kita diberitakan dengan oknum pimpinan pesantren yang melakukan pencabulan kepada santrinya. Tahun 2022 masih sama bahkan kasusnya lebih dramatis, dan tahun 2023 pesantren Al-Zaitun viral karena pimpinan ponpes nya, dan tiga hari yang lalu kembali ditangkap seorang pimpinan ponpes melakukan pencabulan kepada santrinya. Perilakunya memang ini salah dan harus dihukum berat, jadi kita harus meyakinkan kepada orang tua masih banyak pesantren yang baik, tapi pandangan yang buruk kadang sulit untuk dirubah. Kemudian Fawwaz pernah menyatakan bahwa Pesantren bukan satu-satunya tempat belajar agama tapi Pesantren bisa jadi tempat terbaik untuk menimba ilmu agama.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah yaitu tentang hukum atau aturan Islam yang benar. Isi pesan dakwah pada video tersebut yaitu untuk meneguhkan pesan moral dalam Pesantren dengan adanya kasus pecabulan kepada santrinya. Karena mirisnya

kasus tersebut, diharapkan untuk menjunjung tinggi moralitas dan harus memperhatikan serta memberikan sanksi pidana sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Kemenag sudah menerbitkan Peraturan Menteri Agama No. 73 Tahun 2022 tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama yang salah satunya mengatur masalah pencegahan kekerasan seksual di lembaga pendidikan agama.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam kategori imbauan pesan rasional. Dalam video dijelaskan bahwa kasus pencabulan terhadap santri harus diberikan sanksi atau hukuman. Video ini memuat pesan bahwa kekerasan seksual ini merupakan perbuatan yang bertentangan dan merendahkan harkat dan martabat manusia, karenanya praktik kekerasan dalam bentuk apapun tidak boleh terjadi lagi.

Video tersebut mengandung makna imbauan emosional mengenai kasus pencabulan yang terjadi kepada santri di pondok pesantren, dengan adanya kejadian tersebut membuat orang tua tidak mudah percaya lagi terhadap lembaga pesantren yang dalam hal ini tempat untuk menimba ilmu agama.

Video dakwah ini juga mengandung imbauan pesan takut dalam kalimat *“kita harus meyakinkan kepada orang tua masih banyak pesantren yang baik, tapi pandangan yang buruk kadang sulit untuk dirubah”*. Yang dimaksud dari kalimat tersebut adalah kita harus bisa meyakinkan Orang tua dengan adanya kasus pencabulan santri di beberapa Pesantren, karena masih banyak Pesantren yang baik untuk dijadikan tempat dalam menimba ilmu agama dan agar tidak salah dalam pergaulan di masa muda.



Gambar 10: Video Masih yakin belajar di Pesantren  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

### c. Kota yang tidak disukai Nabi SAW

Video yang diunggah pada tanggal 27 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan tempat yang dikabarkan berhantu dan sangat menakutkan, Nabi saja saat lewat di kawasan ini tidak mau singgah meskipun hanya sekedar minum. Orang-orang Arab juga sampai saat ini masih yakin kalau tempat ini terkutuk karena tempat ini diyakini Allah sebagai tempat mengazab Kaum Tsamud atau kaumnya Nabi Saleh sekitar 2200 tahun yang lalu. Kemudian Fawwaz mengatakan bahwa tempat ini sudah menjadi peradaban kuno dan sebelumnya memang tidak ada perhatian dari kerajaan Arab Saudi, tapi tempat ini sekarang Muhammad bin Salman mau memperbaiki dan menjadi wisata terbuka.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah yaitu hukuman bagi kaum Tsamud karena menolak beriman kepada Allah SWT dan tidak mengikuti Nabi Saleh. Kemudian Allah membinasakan mereka dengan sambaran petir, yang menghancurkan istana mereka yang megah dan untuk sekarang masih terdapat bangunan yang menjadi tempat kaum Tsamud di azab yaitu di Madain Saleh dan ini merupakan satu-satunya tempat yang tidak disukai Nabi SAW. sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Hud ayat 67-68.

وَآخَذَ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةَ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَرِهِمْ جَثِيمِينَ  
كَانَ لَمْ يَعْنُوا فِيهَا آلَا إِنَّ تَمُودًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ آلَا بُعْدًا لَشَمُودٍ

Artinya : “dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zalim, lalu mereka mati bergelimpangan di tempat tinggal mereka, seolah-olah mereka belum pernah berdiam di tempat itu. Ingatlah, sesungguhnya kaum Tsamud mengingkari Tuhan mereka. Ingatlah, kebinasaanlah bagi kaum Tsamud” (Q.S Hud: 67-68)

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional mengenai kota yang dijauhi oleh Nabi Muhammad SAW bernama Madain Saleh karena dahulu dihuni oleh kaum Tsamud yang enggan mengikuti ajaran Nabi Saleh.

Video tersebut juga mengandung imbauan pesan takut yang dalam kalimat “karena tempat ini diyakini Allah sebagai tempat mengazab Kaun Tsamud atau kaumnya Nabi Saleh”. Yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah Diceritakan bahwa Allah menghukum kaum Tsamud dengan gempa bumi dan sambaran petir karena mereka menyembah berhala. Semua kaum meninggal dunia dan hanya menyisakan beberapa bangunan saja.



Gambar 11: Video Kota yang tidak disukai Nabi SAW.  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### d. Kritik Section Klina Es Cream

Video yang diunggah pada tanggal 09 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan seorang perempuan yang sedang viral bahwa 15 abad yang lalu ada wanita yang berjuang baik hartanya, tenaganya apapun dia berikan kepada suaminya yang sedang menegakkan agama tauhid dan salah satu inti ajaran dari agama ini adalah menghargai wanita, tetapi sekarang ini wanita merendahkan dirinya hanya untuk viral. Kemudian Fawwaz mengatakan wanita yang waktu itu hanya dianggap sebagai pemuas hawa nafsu, wanita yang dihargai dan dihormati itu membutuhkan keringat dan darah, jangan biarkan kita kembali ke zaman jahiliah tetapi untuk sekarang ini wanita harus tetap terhormat.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah syariah yaitu hukum menghargai wanita bahwasanya Islam memuliakan wanita yang tidak ada hubungan kekerabatan, akan tetapi mereka membutuhkan pertolongan. Islam juga mengangkat derajat perempuan, membuatnya setara dengan laki-laki. Hanya ketakwaan yang membedakan mereka. Wanita memiliki hak yang sama dengan laki-laki sebagaimana ungkapan Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 93.

كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حِلالًا لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَّا مَا حَرَّمَ إِسْرَائِيلُ عَلَى نَفْسِهِ مِنْ قَبْلِ

أَنْ نُنزَلَ التَّوْرَةَ قُلْ فَلْتَأْتُوا بِالتَّوْرَةِ فَاتْلُوهَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artiya: “*Sesungguhnya aku tidak menyia-nyiakkan amal orang-orang yang beramal, baik laki-laki maupun perempuan.* (Q.S Ali Imran: 93)

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional mengenai wanita ini adalah laksana madrasah yang mencetak generasi cerdas, jangan mudah terpengaruh dengan bujuk rayuan setan, apalagi dengan cara menggadaikan kehormatan dan harga diri. Dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan bahwa wanita hanya fokus

terhadap HP nya atau menghabiskan waktu untuk menggosip, maka dari itu hiasi diri kita dengan amat shaleh dan belajarlal dengan sungguh-sungguh dalam mendalami ayat Al-Qur'an.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional bahwa peran wanita hanya dijadikan pemuas hawa nafsu yang terjadi pada zaman jahiliah, sehingga mereka menganggap perempuan sebagai makhluk yang lemah dan tidak berharga. Tidak mengherankan jika banyak perempuan yang melacur pada zaman itu. Tetapi dengan berubahnya zaman membuktikan bahwa sekarang wanita dimuliakan.

Video tersebut juga mengandung imbauan pesan takut yang dalam kalimat *“salah satu inti ajaran dari agama ini adalah menghargai wanita, tetapi sekarang ini wanita merendahkan dirinya hanya untuk viral”*. Yang dimaksud kalimat tersebut adalah memuliakan wanita seperti yang telah diajarkan dalam Islam. Ia mencontohkan wanita muslimah seperti Mariam yang menjunjung tinggi kesucian dan kehormatan, Aisyah istri Fir'aun yang baik hati, dan Khadijah yang berkorban dan menjadi bukti bagi suaminya. Aisyah memiliki kecerdasan dan keberanian yang menjadi standar bagi para sahabatnya.



Gambar 12: Video Kritik Section Klina Es Cream  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

### 3. Akhlak

#### a. Umar bin Khattab marah ke malaikat Munkar & Nankir

Video yang diunggah pada tanggal 09 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan dari Kitab *Nur Ad-dholam* syarah *Aqidatul Awwam* karya Syaikh Imam An-Nawawi Al-Bantani beliau menulis tentang proses pemakaman Umar. Setelah proses pemakaman semua penduduk Madinah pulang kecuali Ali karena ingin mendengar perkataan malaikat kepada Umar. Dalam percakapannya Umar berkata kepada malaikat mulai sekarang untuk tidak berpenampian yang menyeramkan ketika menemui manusia di alam kubur, maka sejak saat itu ketika ada yang mau dikubur malaikat menyambutnya dengan wajah tampan dan ramah. Dengan begitu Ali takjub bahwa Umar itu hidupnya bermanfaat dan matinya juga membawa manfaat. Ali bisa mendengar percakapan tersebut karena dikasih mukjizat oleh Allah SWT.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan bagaimana seharusnya manusia bersikap terhadap orang lain. Isi pesan dakwah akhlak dalam video tersebut adalah berupa ketegasan dan keberanian dalam memilih yang baik dan benar, dari kisah tersebut jelas bahwa Sayyidina Umar dengan beraninya membentak malaikat karena untuk kebaikan bahwa ketika nanti ada makhluk yang meninggal dunia agar disambutnya dengan baik. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu ‘Asakir dari Aisyah, *“Sesungguhnya setan lari ketakutan jika bertemu Umar”*

Dari video dakwah ini jika diuraikan menggunakan teori imbauan pesan Jalaluddin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional tentang ketegasan dan keberanian Umar saat ditanyai oleh malaikat Munkar dan Nakir di alam kubur. Maka dari itu janganlah takut untuk membuat keadilan. imbauan pesan rasional ditunjukkan melalui pendekatan logis yang menyajikan bukti-bukti aktual yang terkandung dalam kalimat *“sejak saat itu ketika ada yang*

*mau dikubur malaikat menyambutnya dengan wajah tampan dan ramah. Dengan begitu Ali takjub bahwa Umar itu hidupnya bermanfaat dan matinya juga membawa manfaat”.*



Gambar 13: Video Umar bin Khattab marah ke malaikat Mungkar & Nankir  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### **b. Umar bin Khattab takut kepada Wanita ini**

Video yang diunggah pada tanggal 12 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan ketakutan pada wanita yang pada suatu hari Sayyidina Umar bersama Jarud menyusuri kota Madinah untuk melihat keadaan rakyat dan kemudian melihat wanita tua itu berhenti dan memberi salam. Wanita itu menjawab salamnya, dan berkata aku tahu dahulu kau orang seperti apa sekarang orang memanggilmu amirul mukminin padahal dahulu orang tahunya si Umair dari pasar Ukas karena hobinya berantem sekarang Allah sudah mengangkat derajatmu maka bertakwalah kepada Allah siapa yang takut ancaman Allah maka yang jauh akan terasa dekat, dan siapa yang takut kematian maka dia tidak akan pernah melewatkan kesempatan tanpa melakukan kebaikan. Kemudian perkataannya disanggah oleh Umar bahwa wanita ini adalah Khaula istri Aus binti Ashamid wanita yang mulanya ucapannya Allah dengar dari langit ketujuh. Kemudian Fawwaz mengatakan Umar ini memang peduli

dengan wanita itu bahkan dalam beberapa riwayat selain menangis dia juga pernah pingsan kalau mendengar nasihat Khaula.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang memuliakan wanita. Isi pesan dakwahnya yaitu sikap penghormatan Umar kepada wanita yang bernama khaula karena umar sangat paham bahwa wanita itu mempunyai derajat yang tinggi dihadapan Allah SWT. dan mendengarkan nasihat yang disampaikan. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S al-Mujadilah ayat 1.

قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّتِي تُجَادِلُكَ فِي زَوْجِهَا وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ  
تَحَاوَرُكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ

Artinya “*Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan perempuan yang mengemukakan bantahan kepada engkau dalam hal suaminya itu dan dia mengadu kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab diantara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”. (Q.S Al-Mujadilah: 1)

Dari penjelasan diatas bahwa perempuan yang keluhannya didengar oleh Allah sebagaimana termaktub dalam Q.S al- Mujadillah ayat 1 adalah Khaulah binti Ta’labah yang merupakan istri dari Aus bin Shamit.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terkait pentingnya perempuan dalam Islam. Sebagai penghormatan kepada perempuan, Umar bin Khattab sering mengingatkan bahwa perempuan harus dilindungi dari berbagai hal buruk, termasuk fitnah.

Video tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional dalam kalimat “*aku tahu dahulu kau orang seperti apa sekarang orang memanggilmu amirul mukminin padahal dahulu orang tahunya*

*si Umar dari pasar Ukas karena hobinya berantem*". Maksud dari kalimat tersebut bahwa wanita bernama Khaula yang memprotes Nabi dan dibela Allah.

Video tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi mengenai nasihat Khaula bahwa wanita ini yang Allah telah mendengarkan kata-katanya dari atas tujuh langit berawal dari Umar yang sedang berkendara keledai ketika bertemu Khaula langsung berhenti dan menghormatinya dan mendengarkan nasihat yang diberikan.



Gambar 14: Video Umar bin Khattab takut kepada wanita ini  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

### c. Quote Umar bin Khattab

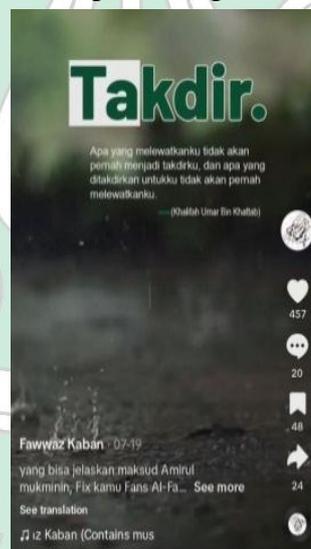
Video yang diunggah pada tanggal 19 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan memberikan quote bahwa Takdir itu apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu (Khalifah Umar bin Khattab).

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang apa yang ditakdirkannya. Isi pesan dakwahnya yaitu menekankan pentingnya memahami bahwa apapun yang terjadi dalam hidup kita, baik itu kegagalan atau kesuksesan, tidak pernah benar-

benar mengubah takdir kita. Kita tidak boleh membiarkan kegagalan atau kejadian yang melewatkan kita menentukan nasib kita.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan motivasi terkait kata-kata quote dari Umar bin Khattab ini mengajarkan kita untuk tetap optimis, tidak menyerah pada kegagalan, dan percaya bahwa takdir kita tidak akan pernah melewati kita. Dengan keyakinan ini, kita dapat melihat setiap rintangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar, serta menjalani hidup dengan semangat dan tekad yang kuat.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan ganjaran bahwa setiap kita menghadapi kegagalan kita harus tetap percaya bahwa itu bukanlah akhir dari segalanya. Hidup akan terus berjalan dan kesuksesan dapat datang dari arah yang tidak terduga.



Gambar 15: Video Quote Umar bin Khattab  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### d. Kisah Umar bin Khattab

Video yang diunggah pada tanggal 23 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan diawali Sayyidah Aisyah berkata “hiasi majlis kalian dengan menceritakan kisah-kisah Umar bin Khattab”.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang Sayyidina Umar bin Khattab yang merupakan tokoh sahabat Nabi yang dicintai dan disegani oleh lawannya. Umar terkenal pemimpin yang rendah hati dan tidak sombong, tidak tergoda dengan kekuasaan dan selalu mengingat bahwa sesuatu datang dari Allah SWT. Kesederhanaanya mengajarkan kita untuk tetap rendah hati dan tidak menyombongkan diri meskipun memiliki kelebihan atau kedudukan.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terkait video dakwahnya yang menyerukan dalam majlis agar menceritakan kisah-kisah Umar bin Khattab yang dapat dicontoh oleh orang lain, seperti takut akan azab Allah SWT, rendah hati, santun, dermawan, dan kesederhanaan.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi bahwa kisah tanggung jawab Umar ini menjadi tampanan keras bagi pemimpin negeri ini yang kadang mengabaikan kepentingan rakyatnya, maka teladanilah sikap Umar dalam mengambil keputusan dan tegas dalam kepentingan umatnya.



Gambar 16: Video Kisah Umar bin Khattab  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

**e. Fun Fact sahabat Sa'ad bin Malik**

Video yang diunggah pada tanggal 29 Juli 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan kisah Sa'ad bin Abi Waqqash adalah pemanah Islam pertama dan dia juga kena pemanah pertama kalinya saat perang Qadisiyah. Pada saat itu, untuk duduk saja sulit, perang Qadisiyah saat itu berhasil memukul mundur panglima Rustom dengan 100.000 bala tentaranya padahal pasukan yang berada pada pimpinan Sa'ad hanya 30.000. kemudian Fawwaz mengatakan bahwa Sa'ad ini selalu mendapat karomah yang selalu diijabah oleh Allah dan juga bisa berjalan di sungai Tigris dan disaksikan oleh sahabat lain bersama Salman Al Farisi. Umar bin Khattab mengagumi Sa'ad dan saat Umar mau meninggal bahwa kalau kepemimpinan ini dipimpin oleh Sa'ad maka akan baik sebagai penasehat khalifah.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang keberaniannya dan teguh pendiriannya Sa'ad dalam perang Qadisiyah karena Dia adalah orang pertama yang terkena anak panah dalam perang Islam dan orang pertama yang melepaskan anak panah. Rasulullah SAW sangat mengagumi keberanian Sa'ad di medan perang, beliau selalu berdoa untuk Sa'ad *"Ya Allah, tepatkanlah lemparan panahnya dan kabulkanlah doanya"*. Sejak saat itu, anak panah Sa'ad selalu tepat sasaran mengenai musuh dan begitu juga dengan doa Sa'ad yang selalu dikabulkan Allah.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terkait keberaniannya yang luar biasa akhirnya menjadi teladan bagi umat muslim

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional pada saat perang Qadisiyah yang dipimpin oleh Sa'ad bahwa kekuatan Persia yang tidak terduga membawa banyak pasukan. Dalam

keadaan lemah, tetap melanjutkan peperangan tersebut dengan izin Allah.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi pada kalimat *“Sa’ad ini selalu mendapat karomah yang selalu diijabah oleh Allah”*. Maksud dalam kalimat tersebut adalah Sa’ad yang selalu menuruti perintah Rasulullah karena keteguhan imannya dan kebersihan hatinya menjadikan do’anya selalu terkabulkan.



Gambar 17: Video Fun Fact sahabat Sa’ad bin Malik  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### f. Khalifah Umar dan Panglima Khalid

Video yang diunggah pada tanggal 04 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan bahwa Umar bin Khattab itu pendendam tidak suka ada saingan kalau ada orang yang lebih hebat darinya pasti disingkirkan contohnya yaitu Khalid. Kemudian Fawwaz mengatakan bahwa Khalid adalah terkenal panglima dengan satu hal, tetapi Umar juga punya banyak kelebihan yang Khalid tidak punya. Semua orang kan punya kelebihannya masing-masing, Umar sendiri kan punya tanggung jawab besar terkait

ketauhidan masyarakat Islam waktu itu. Beberapa perang yang Khalid menjadi panglimanya pasti menang itu jelas berbahaya karena kemenangan hanya milik Allah dan Khalid hanya perantara, terbukti setelah Khalid diganti dengan Ubaidah tetap saja perang itu dimenangkan oleh orang Islam.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan, dan tidak ada yang benar-benar sempurna meskipun memiliki segalanya. Sebagaimana Umar bin Khattab seorang khalifah pasti mempunyai kekurangannya, dan Khalid seorang panglima perang yang hebat juga mempunyai banyak kekurangan dan keduanya mempunyai kelebihan masing-masing. Allah berfirman dalam Q.S Al-Hujurat ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا  
نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik”. (Q.S Al-Hujurat: 11)

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional dalam kalimat bahwa “Khalid adalah terkenal panglima dengan satu hal, tetapi Umar juga punya banyak kelebihan yang Khalid tidak punya. Semua orang kan punya kelebihannya masing-masing”. Yang dimaksud dengan kalimat tersebut adalah mereka pernah mengalami kegagalan dalam aspek tertentu, tapi mereka juga punya hal yang tetap membuat mereka istimewa dimata orang lain.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional dalam kalimat *“Umar bin Khattab itu pendendam tidak suka ada saingan kalau ada orang yang lebih hebat darinya pasti disingkirkan contohnya yaitu Khalid”*. Yang dimaksud dalam kalimat tersebut bahwa Umar khawatir melihat dan sangat memikirkan kepentingan pribadi Khalid, karena akan merusak mora dan mental Khalid sebagai manusia. Tetapi dengan disingkirkannya Khalid dari panglima justru dia ikhlas dan tidak marah, Khalid pun tetap setiap mendampingi Umar dan memang terkenal dengan ketegasannya.



Gambar 18: Video Khalifah Umar dan Panglima Khalid  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### g. Kepahlawanan Abu Ayyub Al Anshari

Video yang diunggah pada tanggal 19 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan bercerita seorang petani kurma yang bertemu dengan Nabi Muhammad SAW. yang rumahnya pernah jadi tempat persinggahannya. Selama Rasulullah tinggal disini selama itu pula rumahnya Abu Ayub penuh dengan rezeki dan keberkahan. Diumur yang ke 80 tahun pasukan Islam yang dipimpin

oleh Yazid berangkat ke konstantinopel, tetapi saat sedang perang tubuhnya Abu Ayuh terluka parah dan permintaan terakhirnya beliau meminta agar jasadnya dibawa ketempat musuhnya dan dikubur disana dan benar 800 tahun setelah itu Muhammad Al Fatih menaklukan konstantinopel dan dibangunkannya masjid serta makan Abu Ayub.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang semangat berjihad Abu Ayub walaupun umurnya sudah mencapai 81 tahun yang saat itu panggilan jihad kembali untuk menaklukan konstantinopel, meskipun sudah tidak muda lagi tapi semangatnya bak api yang terus berkobar. Allah berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 41

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya: “Berjuanglah kalian, baik diwaktu lapang maupun sempit” (Q.S At-Taubah: 41).*

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional bahwa jihad ini dilakukan oleh para ulama khususnya Abu Ayub Al Ashari untuk membebaskan diri dari penindasan dalam pasukan peperangan. Karena sesuatu yang sudah datang kejelasannya akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi bahwa “Sebaik-baiknya konstantinopel akan ditaklukan dan sebaik-baik pemimpin adalah yang memimpin saat itu, dan sebaik-baik pasukan adalah pasukan perang saat itu”. Selain itu, wasiat Abu Ayub benar: perkuburan laki-laki besar terletak di pusat Konstantinopel, yang sekarang dikenal sebagai Istanbul.



Gambar 19: Video Kepahlawanan Abu Ayub Al Ashari  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### h. Rahasia Khalid bin Walid

Video yang diunggah pada tanggal 21 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan Sayyidina Khalid karena sibuk berjihad sampai tidak ada waktu untuk menghafal Al-Qur'an dan bahkan untuk membaca Al-Qur'an waktunya terbatas. Kemudian Fawwaz mengatakan Khalid jarang membaca Al-Qur'an karena jihad fisisabilillah yang hidupnya 100x24 jam di medan perang membela agama Allah dan meskipun begitu di akhirat nanti menyesal karena sedikitnya waktu yang dia untuk membaca Al-Qur'an.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang jihad fi sabilillah seorang Khalid bin Walid yang menyesal karena jarang membaca Al-Qur'an padahal itu saat beliau sedang mengikuti berbagai perang jihad fii sabilillah. Dan kita sebagai manusia yang sibuk mementingkan kehidupan duniawi semoga semakin tersadar bahwa menuntut ilmu syar'i itu sangat penting. Allah berfirman dalam Q.S Hud ayat 15-16 yang *Artinya* : *“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka itu didunia tidak akan dirugikan. Itulah orang-orang yang tidak memperoleh akhirat kecuali neraka. Dan lenyaplah*

*di akhirat itu apa yang telah mereka usahakan di dunia dan sia-sialah apa yang telah mereka kerjakan”.*

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan ganjaran bahwa dengan metode Khalid yaitu jihad fii sabilillah yang merupakan ajaran suci dengan perang membela diri dari serangan kaum diluar Islam, dengan hal itu Khalid menempatkan para sahabat Nabi yang shalih untuk mengajarkan Islam kepada penduduk yang telah dibebaskan.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi bahwa seorang Khalid bin Walid saja merasa menyesal karena jarang membaca Al-Qur'an padahal itu dikarenakan beliau sibuk mengikuti berbagai perang *jihad fii sabilillah*. Dan kita ketahui bahwa itu merupakan amalan yang paling tinggi. Maka kita sebagai manusia dalam keadaan sibuk apapun untuk menyempatkan waktu membaca Al-Qur'an karena bisa menjadi syafa'at untuk kita di hari kiamat.



Gambar 20: Video Rahasia Khalid bin Walid  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

### i. Yang membuat Khalifah Umar spesial

Video yang diunggah pada tanggal 22 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan saat Rasulullah SAW. perjalanan ke Isra Mi'raj banyak hal yang Allah perlihatkan termasuk surga dan beberapa istana emas, saat Rasulullah memasuki salah satu istana emas beliau kagum dan bertanya siapa yang punya istana ini, beliau menjawab punya orang Quraisy yaitu Umar bin Khattab. Kemudian Fawwaz berkata ini kisah nyata di Surga untuk Umar dan kita hambanya yang mengikuti jejak Umar.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak tentang apa yang akan diberikan kepada Umar bin Khattab di surga. Bagi mereka yang mengikutinya dalam iman dan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, Allah akan memberikan balasan yang baik di Surga, istana yang megah, dan pasangan yang baik.. Diriwayatkan dalam H.R al-Bukhari dalam kitab at-Ta'bir, Bab al-Qashru fi al-Manam, 6621). *“Dari Anas bin Malik radhiallahu ‘anhu, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Aku memasuki surga. Di dalamnya terdapat istana emas. Aku bertanya, ‘Milik siapa istana ini?’ Mereka menjawab, ‘Milik seorang pemuda Quraisy’. Aku sangka itu milikku. Kutanyakan lagi, ‘Siapa laki-laki Quraisy itu?’ Mereka jawab, ‘Umar bin al-Khattab”*

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan motivasi bahwa kisah ini mengajarkan bahwa karena kasih sayangnya kepada makhluk Allah, Umar bin Khattab dijamin masuk surga. Dia dikenal sebagai orang yang rendah hati, sederhana, dan sangat tegas dalam hal masalah agama.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan ganjaran bahwa ketika dalam hidupnya sering menghabiskan waktu malamnya untuk beribadah dan beriman serta setia kepada Allah dan

Rasulnya, maka dijanjikanlah surga. Dan yang mengikuti jejak Umar juga akan mendapatkan balasan di Surganya Allah.



Gambar 21: Video Yang membuat Umar spesial  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

**j. Rahasia supaya menjadi manusia terbaik seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq**

Video yang diunggah pada tanggal 23 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan tiga rahasia menjadi manusia terbaik seperti Abu Bakar As Siddiq pertama cintai Allah dan Rasulnya di atas segalanya bahwa Abu Bakar pernah menolong Rasulullah saat sedang dikeroyok orang Quraisy sampai jatuh pingsan dan setelah sadar tidak peduli dengan lukanya tetapi tetap mencari Rasulullah. Kedua semangat dalam beribadah luar biasa suatu saat Rasulullah bertanya siapa yang saat ini berpuasa, yang sudah mengiringi jenazah, yang memberi makan orang miskin, yang mengunjungi orang sakit hanya Abu Bakar yang sudah melakukannya, ketiga jadilah penyayang dan pemaaf.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang mencintai Allah dan Rasulnya, semangat beribadah, dan menjadi orang yang penyayang dan pemaaf. Dari ketiga sifat ini yang dapat diambil pelajaran adalah totalitas, ketika tekad sudah bulat maka kita diminta untuk totalitas juga dalam beramal. Rasulullah SAW.

bersabda “*Tidaklah ciri-ciri itu terkumpul pada diri seseorang melainkan dia pasti akan masuk surga*”.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional terkait dengan video tersebut bahwa dengan mengetahui dan mengenal Abu Bakar As-Siddiq diharapkan mampu menjadi seseorang yang ikhlas dan rendah hati. Walaupun saat masuk islam usianya sudah tidak muda lagi tetapi semangatnya banyak menginspirasi pemuda islam untuk senantiasa meningkatkan kecintaannya kepada Allah dan Rasul serta mau belajar terutama ilmu agama.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan motivasi mengenai tiga rahasia menjadi manusia terbaik dan itu juga dapat kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi lebih baik sebagai Muslim dan selalu mendekatkan diri kepada Allah. maka hidupnya akan selamat dan bermanfaat.



Gambar 22: Video 3 Rahasia supaya menjadi manusia terbaik seperti Abu Bakar Ash-Shiddiq

(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### k. Kemiripan antara M. Natsir dengan Umar bin Khattab

Video yang diunggah pada tanggal 26 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan tentang M. Natsir pahlawan nasional Indonesia asal Alahan Panjang Sumatera Barat dan Umar bin Khattab pahlawan dari suku Quraisy Makkah. M.

Natsir memang tidak pernah jadi presiden tapi pernah jadi Perdana Menteri dan juga menjadi ketua liga muslim dunia dan ketua dewan masjid dunia. Mereka sama-sama menjadi pemimpin dunia dan keduanya merupakan zuhud duniawi walaupun Umar seorang khalifat beliau selalu memakai pakaian apa adanya tanpa pengawal dan tanpa istana, begitu juga Natsir dia seorang Perdana Menteri yang tidak punya baju bagus jas nya bertambal, tidak punya rumah, dan dia juga menolak mobil mewah. Kemudian keduanya juga sama-sama memperjuangkan Islam Umar melebarkan sayap dakwah ke Persia, sedangkan M. Natsir menyuarakan pentingnya Islam di Indonesia.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang karakter kepemimpinan bahwa Pemimpin harus selalu berusaha memperbaiki keilmuannya dan mampu mengambil ibrah dari keberhasilan dan kegagalannya.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional dari video tersebut Jadilah pemimpin yang berdasarkan keilmuan dan ketakwaan, bukan nafsu dan keangkuhan.



Gambar 23: Video kemiripan antara M. Natsir dengan Umar bin Khattab  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

## I. Kehebatan Khalid bin Walid

Video yang diunggah pada tanggal 28 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan Khalid yang sudah ahli berperang sejak usia dini dan sudah bisa menunggangi kuda sambil membawa dua pedang, yang menarik lagi dalam perang Mu'tah karena banyaknya musuh yang dihadapi pedang-pedangnya sampai patah 9 nya. Khalid juga pernah mengalahkan pasukan Romawi dan Persia.

Dalam video tersebut terdapat pesan dakwah akhlak tentang pentingnya kerja keras yang tidak cukup apabila tidak dibarengi dengan kerja cerdas sebagaimana Khalid bin Walid yang menyelesaikan peperangan dengan strategi yang cerdas. Allah berfirman dalam Q.S Al-Anfal ayat 9.

إِذْ تَسْتَعِينُونَ رَبَّنَا فَاسْتَجِابَ لَكُمْ أَنِّي مُدْكُم بِأَلْفٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ

*Artinya: (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, “Sungguh, aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.” (Q.S Al-Anfal ayat 9).*

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional bahwa dalam video tersebut kehebatan Khalid bin Walid adalah panglima perang yang menjadi bukti jelas bahwa para sahabat ini adalah orang yang dipilih Allah SWT untuk membantu Rasulullah dalam menegakkan dan menyebarkan agama Islam.



Gambar 24: Video Kehebatan Khalid bin Walid  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

### m. Khalid dengan keistimewaan luar biasa

Video yang diunggah pada tanggal 29 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan Khalid yang merupakan panglima Muslim yang tidak pernah terkalahkan dalam perang Badar itu Allah sendiri yang menjanjikan kemenangan maka Allah menyuruh malaikat turun untuk membantu kaum Muslimin jadi malaikat pasti menang dan Khalid juga belum tentu kalah. Karena Khalid mempunyai keistimewaan yang luar biasa, saat dimedan perang sabetan paling luar biasa ya Khalid dan orang-orang juga bisa tanpa melihat mana yang Khalid mana yang bukan hanya dengan mendengar dentuman pedangnya. Pedang ini kan dibuat dengan baja agar tidak mudah patah, tetapi Khalid bisa mematahkan sembilan pedang karena Khalid menahan kerasnya serangan demi serangan yang dilayangkan pasukan Romawi dalam perang Mu'tah. Kemudian Fawwaz mengatakan bahwa sejujurnya tanpa pedang pun tinjunya juga mematikan.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang kecedasannya Khalid bin Walid, yang selalu menang dalam semua pertempuran yang dia hadapi sepanjang hidupnya. Dia mampu menghancurkan kekuatan pasukan musuh dan mengendalikan jalan

peperangan dalam waktu singkat, mengarahkan demi kepentingannya, sehingga mampu menghancurkan kekuatan musuh dengan lebih cepat sampai musuhnya percaya bahwa Khalid memiliki sebuah pedang dari Allah yang akan membantu mereka berperang dan memperoleh kemenangan.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional dalam video dakwah tersebut bahwa Khalid bin Walid pada saat itu memimpin pasukan Muslim dalam berbagai pertempuran dan beliau berhasil memenangkan banyak kemenangan. Ketajaman dalam strategi militer dan kepemimpinannya yang tangguh menjadikannya jenderal paling terkenal dalam sejarah. Semua itu dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional yang pada awalnya Khalid ini menjadi musuh Nabi Muhammad dan sangat membenci Islam. Namun setelah memeluk Islam, Khalid berubah menjadi pendukung setia dan pejuang yang tangguh untuk agama yang diyakininya dan menjadikan Khalid sebagai komandan utama dalam pasukan Muslim.



Gambar 25: Video Khalid dengan keistimewaan luar biasa  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### n. Perbedaan Khalid dan Umar

Video yang diunggah pada tanggal 30 Agustus 2023, Fawwaz menyampaikan video dakwahnya dengan menceritakan perbedaan Khalid dan Umar. Dari segi fisik Umar tubuhnya tinggi dan besar kalau lagi jalan di kerumunan orang Umar sangat tinggi seolah-olah sedang menunggangi kuda dan saat sedang berkuda kakinya bisa menyentuh tanah, sedangkan Khalid juga mirip dengan Umar. Beliau pernah sempat bersitegang akibat dipecatnya Khalid dari panglima tapi meredam karena Umar punya alasan yang tepat. Kemudian Khalid berkata jadi yang paling kuat hanya Allah yang tahu, tapi siapa yang paling mulia beliau adalah Umar karena lebih dahulu memeluk Islam. Sebenarnya sama-sama hebat Umar sebagai khalifah dan Khalid sebagai panglima perang, Umar hebat sebagai konseptor Khalid hebat sebagai eksekutor.

Video ini merupakan pesan dakwah akhlak yang menunjukkan tentang Membina ukhuwah dan kebersamaan satu sama lain akan saling menyempurnakan dan melengkapi. Umar dan Khalid keduanya sangat hebat, tetapi kehebatan mereka tidak sama, kedua kehebatan ini sama-sama dibutuhkan dan saling melengkapi.

Dari video dakwah ini jika diuraikan dalam teori imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, maka termasuk dalam imbauan pesan rasional dalam video dakwah tersebut bahwa Umar dan Khalid meniti karir masing-masing. Umar sebagai negarawan sukses, Khalid gemilang sebagai panglima perang. Yang justru unik, keduanya mengakhiri hidup dengan takdir yang berbeda.

Video dakwah tersebut juga mengandung imbauan pesan emosional dalam kalimat *“Beliau pernah sempat bersitegang akibat dipecatnya Khalid dari panglima”*. Yang dimaksud dalam kalimat tersebut bahwa mereka pernah bersitegang tetapi meredam dengan alasan Umar saat itu untuk kemaslahatan tauhid dengan tujuan umat manusia menunaikan hak Allah.



Gambar 26: Video Perbedaan Khalid dan Umar  
(Sumber: Tik Tok @fawwazkaban)

#### E. Respon Follower terhadap pesan dakwah akun Tik Tok @fawwazkaban

Dakwah yang disebarakan oleh akun Tik Tok @fawwazkaban tidak dilakukan secara resmi di media sosial. Berbeda dengan pendakwah pada umumnya, dakwah @fawwazkaban dikemas lebih kreatif. Para pendakwah biasanya berdakwah dengan pakaian formal, namun @fawwazkaban selalu memakai kaos oblong dan tetap berpenampilan sopan. Penyebarannya didukung dengan adanya fitur Tik Tok yang mengemas pesan-pesan dakwah sehingga menjadikan fitur ini semakin menarik, apalagi target pengguna Tik Tok memiliki kelompok umur yang berbeda-beda, yang memungkinkan @fawwazkaban menyampaikan banyak ide kreatifnya. dengan menanyakan kembali cerita apa yang akan disampaikan dalam dakwahnya. Karena @fawwazkaban adalah pendakwah muda yang isi dakwahnya menceritakan tentang sahabat Nabi beserta dengan sifat-sifatnya serta keteladanannya yang dikemas dengan bahasa yang santai tidak kaku membuat banyak follower nya menyukai isi dakwah yang disampaikan.

Alasan Fawwaz Kaban membahas mengenai cerita sahabat Nabi SAW. karena memang sudah tidak diragukan lagi bahwa sahabat Nabi ini yang pernah berinteraksi dengan Nabi Muhammad SAW. Berikut beberapa respon follower terkait dakwah yang disampaikan. Menurut akun Tik Tok @Syahbill mp *“MasyaAllah selalu ketika mendengar cerita khalifah maupun Nabi Muhammad SAW. selalu tersentuh, seneng banget alhamdulillah bertambah ilmunya makasih kak”*. Menurut akun Tik Tok @Akatsuki *“Mantap bang sangat bermanfaat semangat selalu dalam memberi ilmu, saya menjadi lebih beristiqomah lagi dalam beribadah setelah mendengar dakwah bang Fawwaz”*. Menurut akun Tik Tok @YsP6889 *“Saya sangat suka sejarah, saya jadi tahu bagaimana kehidupan orang-orang terdahulu, dengan melihat posting an kan Fawwaz membantu saya dalam menjawab tugas sekolah, makasih kak”*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Pesan Dakwah Tik Tok @fawwazkaban)” dengan jumlah dua puluh tiga video konten dakwah. Dari adanya hasil pembahasan dan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pesan dakwah pada video dakwah akun Tik Tok @fawwazkaban yaitu berupa pesan dakwah akidah tentang keimanan seseorang berupa wujud mengimani hubungan manusia kepada Allah, kepercayaan, ketauhidan, dan wujud kecintaan terhadap Nabi. Selanjutnya terdapat pesan dakwah syariah tentang perkara yang *syubhat*, dan hukum dan aturan dalam islam. Dan pesan dakwah akhlak ditemukan pesan tentang keteladanan sahabat Nabi dari mulai sifatnya sampai dengan kepemimpinannya. Berdasarkan dari hasil analisis imbauan pesan Jalaludin Rakhmat, akun Tik Tok @fawwazkaban memakan imbauan pesan dengan klasifikasi yaitu : imbauan pesan rasional terdapat 20 video, imbauan pesan emosional terdapat 10 video, imbauan pesan takut terdapat 4 video, imbauan pesan ganjaran terdapat 5 video, dan imbauan pesan motivasi terdapat 9 video.

#### **B. Saran**

Berikut ini adalah beberapa saran yang diajukan untuk dipertimbangkan dalam penelitian ini :

1. Bagi akun Tik Tok @fawwazkaban dengan dakwah yang dikemas dengan bahasa yang santai membuat masyarakat yang menonton dapat mengambil ibrah dari kisah sahabat Nabi. Di era digital ini, semua orang sudah semakin memanfaatkan digitalisasi harapannya agar dalam memposting video harus di cantumkan referensinya sehingga semakin meyakinkan bagi pendengar.

2. Bagi pelaku dakwah media sosial, bisa dijadikan motivasi diri untuk memanfaatkan media dan dapat mengembangkan dakwahnya dalam menyebarkan agama Islam secara menyeluruh dan dikemas lebih menarik.
3. Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan kajian mendalam tentang pesan dakwahnya yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

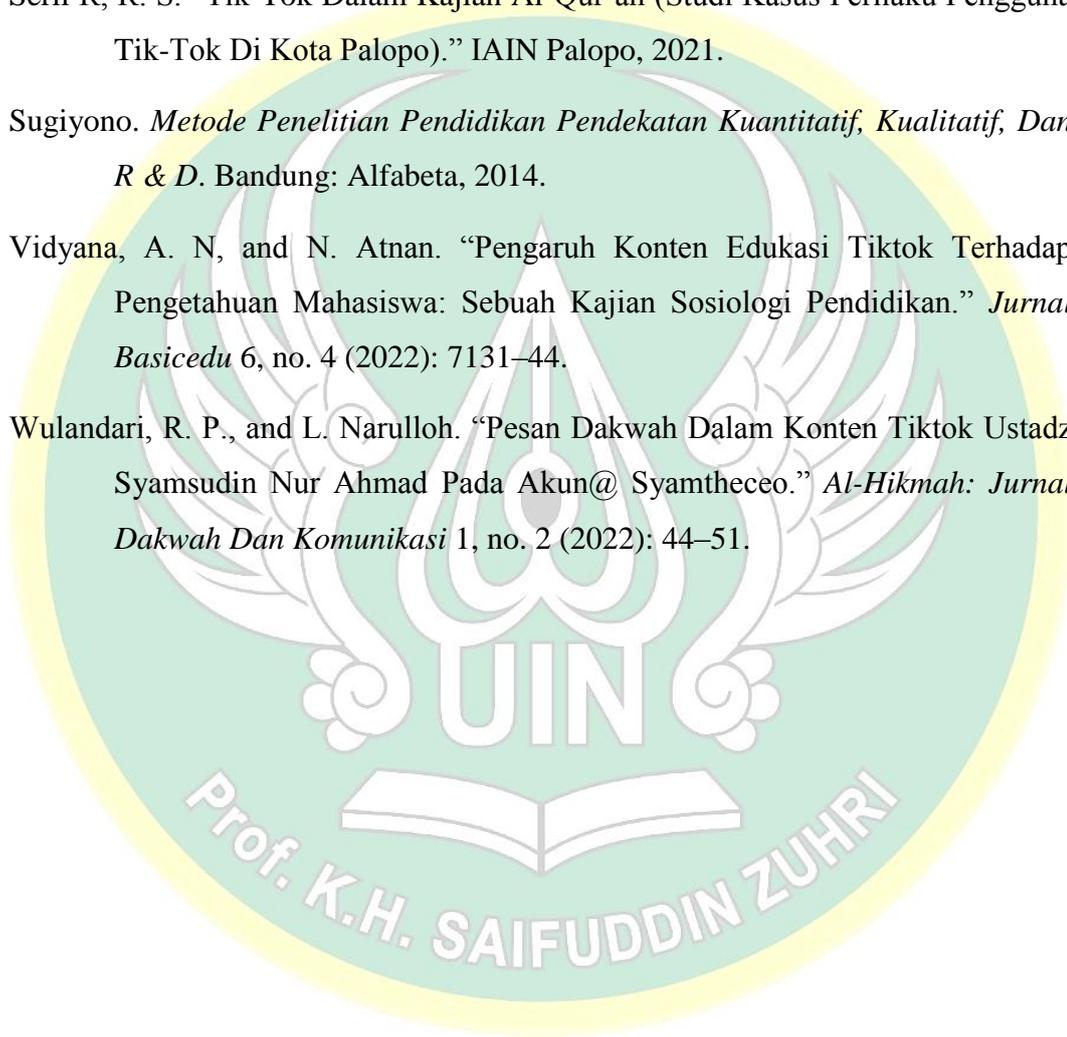


## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Bob. “Komunikasi Dakwah Dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi.” *Tasamuh* 18, no. 2 (2020): 211–24.
- Arif, Khairan Muhammad, Ahmad Luthfi Choirullah, and Ahmad Suja’i. “Urgensi Manajemen Dalam Dakwah.” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022): 37–50.  
<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1950>.
- Asmar, Afidatul. “Ekspresi Keberagaman Online: Media Baru Dan Dakwah.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 1 (2020): 54–64.  
<https://doi.org/10.21580/jid.v40.1.5298>.
- Castrawijaya, Cecep. *Literasi Teknologi Dai*. Edited by Abdullah Safei, 2023.
- Darmalaksana, W. “Studi Penggunaan Analisis Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Penelitian Hadis Metode Syarah.” *Khazanah Sosial* 2, no. 3 (2020): 155–66.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Fitriana, R. “Analisis Pesan Dakwah Pada Akun Tik Tok @syam\_elmarusy.” IAIN Salatiga, 2021.
- Hansen, Seng. “Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi.” *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 283.  
<https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>.
- Hasanah, Nurul. “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru SD Negeri 050763 Gebang.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)* 1, no. 2 (2020): 34–41.  
<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>.
- Hasanah, Umdatul. *Ilmu Dan Filsafat Dakwah*. Serang: Fseipress, 2013.
- Hidayat, T., and I. Afidah. “Analisis Pesan Dakwah M. Quraish Shihab Dalam

- Kajian Dakwah Ala Nabi Pada Video YouTube “Najwa Shihab”.” In *Islamic Broadcast Communication*, 124–30. Bandung, 2022.
- Jumantoro, Totok. *Psikologi Dakwah Dengan Aspek-Aspek Kejiwaan Yang Qur’ani*. Jakarta: Penerbit Amzah, 2001.
- Mujahid, A. F., and M. F. Arif. “Analisis Isi Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Akun Instagram@ Shiftmedia. Id.” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2022): 105–10.
- Nowidiyanti, E. “Pesan Dakwah Melalui Konten Tik Tok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok@Basyasman00).” IAIN Ponorogo, 2021.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Vol. 1. Solo: Cakra Books, 2014.
- Oktaviani, Wahyu. “Model Dakwah Sunan Kalijaga Dalam Menyebarkan Islam Di Indonesia.” *Bussiness Law Binus*, 2020. [http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS\\_PUSAT.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf)<http://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah/><https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results/><https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839>.
- Pimay, Awaludin, and Fania Mutiara Savitri. “Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (2021): 43–55. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma, and Gede Pasek Putra Adnyana Yasa. “Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial.” *Jurnal Nawala Visual* 1, no. 1 (2019): 1–8. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.1>.
- Rahmadani, Ferdinand, Agus Tinus, and Muhammad Mansur Ibrahim. “Analisis Dampak Penggunaan Gadget (Smatrphone) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang.” *Civic Hukum* 3, no. 1 (2018): 18–44.

- Rosdiana, A, and N Nurnazmi. “Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur.” *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 4, no. 1 (2021): 100–109.
- Samsul Munir, Amin. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Penerbit Amzah, 2018.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021.
- Serli R, R. S. “Tik-Tok Dalam Kajian Al-Qur’an (Studi Kasus Perilaku Pengguna Tik-Tok Di Kota Palopo).” IAIN Palopo, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Vidyana, A. N, and N. Atnan. “Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7131–44.
- Wulandari, R. P., and L. Narulloh. “Pesan Dakwah Dalam Konten Tiktok Ustadz Syamsudin Nur Ahmad Pada Akun@ Syamtheceo.” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2022): 44–51.

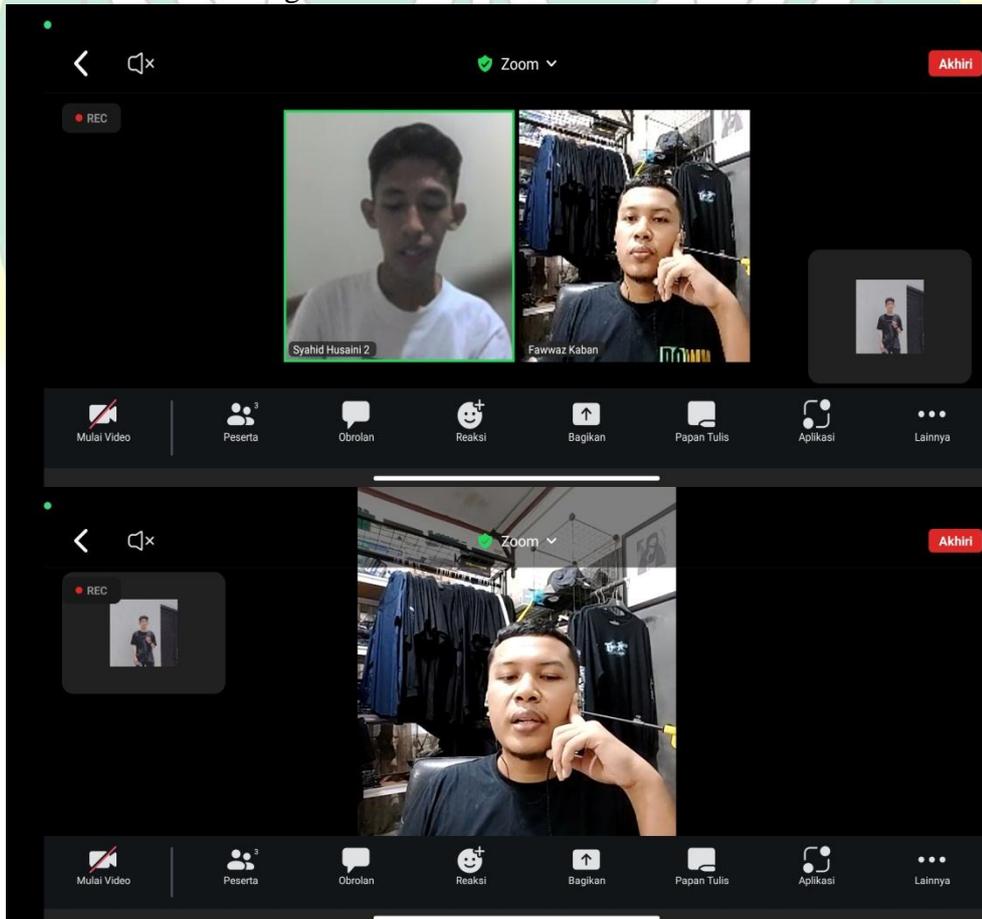


## LAMPIRAN

### 1. Bukti wawancara dengan admin akun Tik Tok @fawwazkaban



### 2. Bukti wawancara dengan Fawwaz Kaban melalui zoom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. BIODATA

- |                   |                               |
|-------------------|-------------------------------|
| 1. Nama Lengkap   | : Syahid Husaini              |
| 2. NIM            | : 1817102127                  |
| 3. Tanggal Lahir  | : 12 April 2000               |
| 4. Tempat Lahir   | : Cilacap                     |
| 5. Jenis Kelamin  | : Laki-laki                   |
| 6. Nama Ayah      | : Sudarsam                    |
| 7. Nama Ibu       | : Siti Fatonah                |
| 8. Alamat Rumah : |                               |
| a. Jalan          | : Jalan Temugiring            |
| b. Kelurahan      | : Gentasari                   |
| c. Kecamatan      | : Kroya                       |
| d. Kabupaten/kota | : Cilacap                     |
| e. Provinsi       | : Jawa Tengah                 |
| 9. Telepon :      |                               |
| a. Hp             | : 083869759689                |
| b. E-mail         | : syahidhusaini1204@gmail.com |

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Al Istiqomah Gentasari
2. MI Ma'arif 04 Gentarasi
3. MTS Al Mukaromah Sampang
4. SMK Ma'arif Kroya
5. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

### C. RIWAYAT ORGANISASI

1. PKPT IPNU UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019 -2020
2. PC IPNU Kabupaten Banyumas 2019-2021
3. PAC IPNU Kecamatan Kroya 2021-2023
4. PC IPNU Kabupaten Cilacap 2021-2023
5. KNPI Kecamatan Kroya 2021-2023

Purwokerto, 30 November 2023



**Syahid Husaini**  
Nim. 1817102127